

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE ACTIVITY* TERHADAP
FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET, DAN
EKSTERNAL PRESSURE PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
2020 – 2022**

SKRIPSI



**SULGIAH OKTAMI
105731104720**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE ACTIVITY* TERHADAP
FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET, DAN
EKSTERNAL PRESSURE PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
2020 – 2022**

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:

SULGIAH OKTAMI

NIM:105731104720

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

jadilah kuat, untuk segala hal yang membuatmu patah.
It's okey, and just say it.
“Qodarullah”

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”
(Umar bin Khattab).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Aalamiin. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi san kusayangi. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam penulisan ini kecuali lembar persembahan.

Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan nikmat kemudahan, kesehatan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Kedua orang tua saya tercinta bapak Muchtar dan ibu Muliati yang selalu memberikan dukungan, doa yang tak pernah putus untuk anaknya, berupa materi dan motivasi yang baik untuk penulisan dan menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan karya tulis ini dan gelar untuk Bapak dan Ibu saya tercinta.

Dari saya sendiri, Sulgiah Oktami karena telah mampu bersabar dan terus berusaha dan berjuang hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.

Bapak dan Ibu dosen sarjana Akuntansi yang membimbing dan mendidik serta mengarahkan saya dalam perkuliahan hingga saya dapat menyelesaikan dengan baik.

Sahabat dan teman-teman saya yang telah menjadi support system saya dalam saling menguatkan sampai hari ini.

**ALMAMATERKU TERCINTA TEMPAT MENIMBA ILMUKU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Fraud Triangle Activity* Terhadap *Financial Stability, Financial Target, Dan Eksternal Pressure* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

Nama Mahasiswa : Sulgiah Oktami

No. Stambuk/ NIM : 105731104720

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 17 Mei 20234 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Salam SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0931126601

Hasanuddin, S.E., M.Si
NIDN. 0901067602

Mengetahui,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak.Ak
NBM. 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sulgiah Oktami, Nim: 105731104720 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 09 Dzulqa'dah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Dzulqa'dah 1445H
17 Mei 2024M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Blsnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Blsnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Dr.Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA |  |
| | : 2.Dr.Muchriana Muchran, SE.,M.Si.Ak.,CA |  |
| | : 3. Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.Ak.,CA |  |
| | : 4. Rini Sulistiyanti, SE.,M.Ak |  |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Blsnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NIDN: 0902116603



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulgiah Oktami
Stambuk : 105731104720
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Triangle Activity* Terhadap *Financial Stability, Financial Target, Dan Eksternal Pressure* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
DAALX171094737

Sulgiah Oktami
NIM: 105731104720

Diketahui Oleh:


Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.S
NIDN: 0902116603

Ketua Program Studi,


Mira, SE.,M.Ak.Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulgiah Oktami
NIM : 105731104720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh *Fraud Triangle Activity* Terhadap *Financial Stability, Financial Target, Dan Eksternal Pressure* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Sulgiah Oktami
NIM: 105731104720

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap *Financial Stability, Financial Target Dan Eksternal Preassure* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muchtar dan Ibu Muliati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Adekku tercinta Muh Zulkifli yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah san Cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Salam SE.,M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Hasanuddin, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar Bersama, tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Makassar, 28 Desember 2023

Penulis

ABSTRAK

SULGIAH OKTAMI.2024. *Pengaruh Fraud Triangle Activity Terhadap Financial Stability, Financial Target Dan Eksternal Pressure Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022.* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Abdul Salam dan Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Fraud triangle activity* Terhadap *Financial Stability, Financial Target* dan *Eksternal Pressure* Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh dalam situs resmi Bursa efek Indonesia (BEI). Data yang dikumpulkan diolah dengan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Fraud triangle activity* pada tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stabilitas keuangan . (2) *Fraud triangle activity* pada tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Target keuangan. (3) *Fraud triangle activity* pada tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tekanan eksternal.

Kata kunci: *Fraud Triangle Activity, Financial Stability, Financial Target* dan *Eksternal Pressure*

ABSTRACT

SULGIAH OKTAMI. 2024. *The Influence of Fraud Triangle Activity on Financial Stability, Financial Targets and External Pressure in Infrastructure Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2020-2022.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Abdul Salam and Hasanuddin.

This research aims to determine the influence of fraud triangle activity on financial stability, financial targets and external pressure in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2020-2022. The type of data used in this research is quantitative data with secondary data sources in the form of financial reports which can be obtained on the official website of the Indonesian Stock Exchange (BEI). The data collected was processed using the multiple liner regression analysis method with the help of SPSS version 26. The results of this research show that: (1) Fraud triangle activity on pressure has a positive and significant effect on financial stability. (2) Fraud triangle activity on pressure has a positive and significant effect on the financial target. (3) Fraud triangle activity on pressure has a positive and significant effect on external pressure.

Keywords: *Fraud Triangle Activity, Financial Stability, Financial Target, and Eksternal Pressure.*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan teori.....	8
B. Tinjauan empiris / Penelitian terdahulu	18
C. Hubungan antara variabel penelitian.....	23
D. Kerangka konsep	25
E. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis penelitian	29
B. Lokasi dan waktu Penelitian	29
C. Jenis dan sumber data.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Metode Pengumpulan Data	33

F. Definisi operasional variabel.....	34
G. Metode Analisi Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	72
2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Perusahaan infrastruktur yang terdadar di BEI.....	30
Tabel 3.2 Penentuan sampel.....	32
Tabel 3.3 Perusahaan menjadi sampel penelitian	33
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikololinaritas Y1,Y2,Y3.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Y1,Y2,Y2	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Y1	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Y2	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Y3	65



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2 .1 Fraud Triagle.....	11
Gambar 2 .2 Kerangka konsep.....	25
Gambar 4 .1 Uji Normalitas Y1	60
Gambar 4 .2 Uji Normalitas Y2	60
Gambar 4 .3 Uji Normalitas Y3.....	61
Gambar 4 .4 Uji T atau Parsial Y1	65
Gambar 4 .5 Uji T atau Parsial Y2.....	66
Gambar 4 .6 Uji T atau Parsial Y3.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Daftar nama perusahaan yang terdaftar di BEI	78
Lampiran 2 Dokumentasi proses penelitian	81
Lampiran 3 Hasil olah data dari laporan keuangan dan tahunan	88
Lampiran 4 Hasil olah data SPSS 26	93
Lampiran 5 Surat izin penelitian	98
Lampiran 6 Surat balasan penelitian	99
Lampiran 7 Hasil Turnitin	100
Lampiran 8 Hasil validasi data	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan memiliki suatu laporan pertanggungjawaban atas proses bisnis yang dilakukan, laporan tersebut berupa laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara relevan, andal, dan bebas dari fraud (Erna Siregar, 2022).

Setiap perusahaan akan selalu berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas agar terlihat bahwa kondisi atau stabilitas keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi terbaik. Hal ini dapat menjadi dorongan yang positif agar perusahaan selalu meningkatkan kinerja perusahaannya, namun dalam kondisi tertentu perusahaan tidak dapat mencapai kinerja keuangan yang diharapkan. Situasi ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang merugikan bagi pengguna laporan keuangan seperti tindakan kecurangan laporan keuangan agar kinerja perusahaan tetap dianggap baik oleh prinsipal (Sihombing, 2014) dalam (Siswantoro, 2020).

Penelitian ini menjelaskan dengan pandangan yang berbeda tentang bagaimana kecurangan laporan keuangan itu dapat terjadi. Pandangan yang berbeda itu mengarah pada faktor penyebab terjadinya *financial stability*, *financial target* dan *eksternal pressure* sehingga terjadi kecurangan didalam

laporan keuangan. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menjelaskan tentang *fraud triangle theory* yang memiliki 3 indikator utama yaitu, tekanan, kesempatan, dan pembenaran. Ketiga indikator tersebut merupakan bagian dari faktor terjadinya *financial stability*, *financial target* dan *eksternal pressure* dalam laporan keuangan.

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu perbuatan (dalam arti kejahatan, yaitu berbuat sesuatu yang dilarang) yang dirancang untuk menipu satu atau beberapa orang, yang mengakibatkan si korban menderita kerugian dan si pelaku mendapat keuntungan (Tuanakotta, 2019:240). Perusahaan akan selalu memperhatikan stabilitas keuangannya (*Financial stability*) suatu kondisi yang dicapai oleh manajemen untuk membuat perusahaan terlihat baik dan bersaing dengan perusahaan lain, sehingga pemegang saham merasa aman dan percaya diri terhadap kinerja manajemen. Manipulasi ini terkait erat dengan pertumbuhan asset. Selain itu, target keuangan (*Financial target*) risiko yang memberikan tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan oleh orang yang bertanggung jawab atas tata kelola atau manajemen, termasuk menerima insentif dari penjualan dan keuntungan. Tekanan pada manajemen perusahaan selain dari luar (*External pressure*) juga dapat berasal dari dalam (*Internal pressure*). Tekanan internal perusahaan dapat berupa target ketercapaian laba. Setiap perusahaan pasti memperhatikan ketiga faktor tersebut, salah satunya perusahaan infrastruktur dengan tujuan untuk menjaga reputasi perusahaan dan meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut *Asssocation of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2016) dalam (Siswantoro, 2020) *fraud* yang dibuat oleh seseorang atau pihak yang mengetahui bahwa kekeliruan atau kecerobohan tersebut dapat menimbulkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas. Kasus terkait *fraud* sudah sering terjadi dan merupakan suatu permasalahan yang harus segera ditangani baik itu diluar negeri maupun di dalam negeri. Adapun tiga jenis utama terjadinya *fraud* yaitu adanya *asset missappropriation* (penyalahgunaan aset), *corruption* (korupsi), dan *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan).

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam (Siswantoro, 2020) pada tahun 2020, kerugian terbesar ditemukan pada kecurangan laporan keuangan dengan 10% kasus yang menimbulkan kerugian rata-rata \$954.000 dibandingkan dengan dua jenis kasus lainnya yaitu 86% kasus dengan kerugian rata-rata \$100.000 (penyalahgunaan aset) dan kerugian rata-rata sebesar \$200.000 dengan kasus korupsi sebanyak 43%.

Perbandingan beberapa kasus fraud yang terjadi pada perusahaan sektor infrastuktur, utilitas, dan transportasi menurut ACFE pada tahun 2018 dan ACFE pada tahun 2020 dalam (Natasya Octaviana, 2022). Pada sektor konstruksi di tahun 2018 memiliki 90 kasus dengan rata-rata kerugian sebesar \$227.000, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan kasus sebesar 80 kasus dengan rata-rata kerugiannya sebesar \$200.000. Sektor energi pada tahun 2018 terdapat 94 kasus dengan rata-rata kerugian sebesar \$300,000, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan kasus sebesar 91 kasus dengan rata-rata kerugian sebesar \$275,000. Sektor telekomunikasi pada tahun

2018 terdapat 50 kasus dengan rata-rata kerugian sebesar \$150,000, sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan kasus sebanyak 67 kasus dengan rata-rata kerugian sebesar \$250,000. Sektor transportasi pada tahun 2018 memiliki 83 kasus dengan rata-rata kerugian sebesar \$140,000, sedangkan pada tahun 2020 jumlah kasusnya mengalami penurunan sebesar 65 kasus tetapi pada rata-rata kerugiannya mengalami peningkatan sebesar \$150,000. Dan pada sektor utilitas pada tahun 2018 terdapat 29 kasus dengan rata-rata kerugian sebesar \$150,000. Sementara tahun 2020 mengalami penurunan kasus sebesar 20 kasus tetapi mengalami peningkatan pada rata-rata kerugian sebesar \$163,000.

Ada beberapa contoh kasus fraud yang pernah terjadi pada perusahaan infrastruktur, PT. Waskita Karya menteri BUMN Erick Thohir menyebut kalau PT Waskita Karya telah melakukan praktik korupsi sejak 2016 lalu yang dimulai dari anak perusahaannya, Waskita Beton. Selain Terkait kasus korupsi, Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan Direktur Utama PT Waskita Karya Destiawan Soewardjono sebagai tersangka dan kini telah dicopot dari jabatannya. Tidak hanya Dirut Waskita Karya, Kejagung juga menetapkan 3 orang lainnya sebagai tersangka, yakni Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Waskita Karya periode Mei 2018 - Juni 2020 Haris Gunawan, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Waskita Karya periode Juli 2020 - Juli 2022 Taufik Hendra Kusuma, serta Komisaris Utama PT Pinnacle Optima Karya Nizam Mustafa. Berdasarkan LHKPN Dirut Waskita Karya Destiawan Soewardjono, tercatat memiliki harta kekayaan sebesar Rp26,9 miliar yang disampaikan pada 25 Februari 2022 lalu. Ia diketahui memiliki 10 aset tanah dan bangunan yang terletak di Surabaya, Jakarta Timur, dan Bekasi dengan

total mencapai Rp13 miliar. Terkait korupsi yang dilakukan Waskita Karya, Menteri BUMN Erick Thohir mengkhawatirkan performa kinerja emiten pelat merah di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami anjlok. performa BUMN di pasar modal saat ini sangat baik, namun dengan adanya tindak pidana korupsi di Waskita Karya dikhawatirkan akan berdampak pada kinerja emiten negara lainnya. Jika sampai terjadi, maka akan mempengaruhi valuasi saham hingga dividen perusahaan (CNN,2023).

Perusahaan- perusahaan publik yang sering terlibat dalam proyek pengadaan dipemerintah proyek pengadaan barang dan jasa merupakan sektor terbesar yang menjadi tempat untuk melakukan kecurangan seperti korupsi. Hampir 80% kasus yang ditangani Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) berasal dari sektor tersebut. Perusahaan yang sering terlibat dalam proyek pengadaan pemerintah ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor infrastruktur seperti, konstruksi, transportasi, dan telekomunikasi banyak perusahaan dalam sektor-sektor tersebut telah diklasifikasikan masuk sebagai daftar hitam dalam Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (LKKP).

Jika dalam beroperasi saja perusahaan saja perusahaan-perusahaan tersebut telah melakukan tindak kecurangan seperti korupsi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa kecurangan juga dapat sering terjadi dalam laporan keuangan yang dibuat. Salah satu teori yang dapat digunakan untuk melakukan pendeteksian terhadap kecurangan adalah *teori fraud triangle* yang dikemukakan oleh Donald R. Cressy (1993). Ada 3 elemen dalam *fraud triangle* yaitu Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*) Dan Rasionalisasi (*Rationalization*).

Peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena kecurangan laporan keuangan yang semakin marak terjadi, “**Pengaruh *Fraud Triangle Activity* terhadap *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *Eksternal Pressure* pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) 2020-2022**”

B. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh *Fraud Triangle Activity* terhadap *Financial Stability*?
2. Apakah pengaruh *Fraud Triangle Activity* terhadap *Financial Target*?
3. Apakah pengaruh *Fraud Triangle Activity* terhadap *Eksternal Pressure*?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang diangkat yaitu ;

1. Untuk menguji pengaruh *Fraud Triangle Activity* terhadap *Financial Stability*.
2. Untuk menguji pengaruh *Fraud Triangle Activity* terhadap *Financial Target*.
3. Untuk menguji pengaruh *Fraud Triangle Activity* terhadap *Eksternal Pressure*.

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Manfaat bagi akademis

Sebagai kemajuan dalam bidang akuntansi, terutama pemeriksaan akuntansi, dan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan tentang metode *Fraud Triangle teory* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang cara mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan memahami komponen yang mempengaruhi dan menggunakan indikator *Fraud triangle teory* sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

b. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini memberi manfaat besar bagi peneliti diantaranya pengetahuan lebih mendalam mengenai *Fraud triangle teoty* terhadap *Financial stability*, *Financial target*, dan *Eksternal pressure* .



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. Teori keagenan (*Agency theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam (Abbas et al., 2020) Menurut teori keagenan, hubungan antara dua belah pihak yang terikat dalam perjanjian terdiri dari agen, yaitu pihak yang diberi tanggung jawab dan pihak prinsipal yang memberikan tanggung jawab. Dikarenakan kedua pihak berusaha untuk mencapai kepentingan mereka sendiri, hal ini akan menimbulkan risiko konflik. Menurut Jensen dan Meckling, ketika hubungan antara manajer dan pemegang saham dalam suatu perusahaan bersifat murni agensi, hal itu sudah biasa untuk menemukan hubungannya dengan "pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian" dalam model struktur kepemilikan kontemporer yang tersebar luas pada perusahaan. Ini dapat dikaitkan dengan masalah umum yang terkait dengan agensi. Adanya permasalahan asimetri informasi (*information assymmetric*) kemungkinan menimbulkan masalah antara agen dan principal. Menurut Eisenhardt, (1989) dalam (Irwandi et al., 2022) Menurut teori keagenan, ada tiga asumsi tentang sifat manusia. Pertama, orang biasanya mementingkan diri sendiri (*self interest*), kedua, mereka tidak memiliki kemampuan untuk berpikir tentang masa depan (*bounded rationality*), dan ketiga, orang selalu menghindari risiko (*risk averse*). Pada akhirnya, manajer dapat menggunakan teori ini untuk mengembangkan rencana mereka untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi melalui berbagai bentuk kecurangan. Jika manajer memiliki sifat dasar manusia, mereka akan bertindak secara

opportunistik, mengutamakan kepentingan mereka sendiri. Ini bisa terjadi karena pihak agen tahu banyak tentang perusahaan itu sendiri, sedangkan pemegang saham, atau principal, hanya mendapatkan sedikit informasi karena jarang mengunjungi perusahaan itu sendiri. Dengan demikian, kontrak tidak berfungsi dengan baik, sehingga hubungan antara manajer dan pemegang saham biasanya didasarkan pada ketidaksinkronan informasi ini.

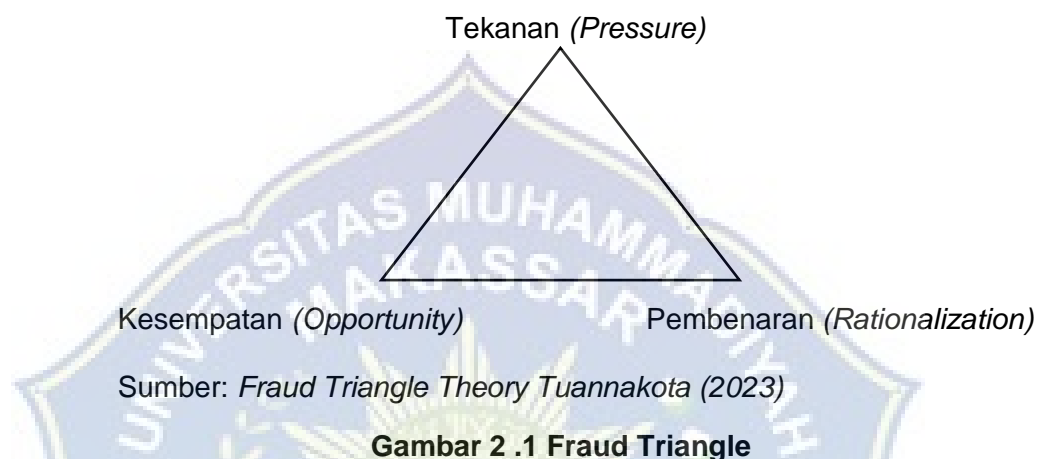
Perbedaan kepentingan dapat menimbulkan masalah yang disebut dengan *conflict of interest*. Konflik ini akan memunculkan tekanan (*pressure*) kepada pihak agen, dimana pihak prinsipal menuntut agar kinerja perusahaan ditingkatkan sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Disisi lain, pihak agen harus bekerja keras untuk memenuhi kepentingan pihak prinsipal dengan harapan bisa mendapatkan apresiasi atau reward yang lebih dari pihak prinsipal. Situasi dan keadaan seperti inilah yang dapat memunculkan terjadinya kecurangan (*fraud*). Jika tekanan (*pressure*) yang diberikan terlalu besar dan sulit dicapai maka pihak manajemen yang memiliki akses dan wewenang (*capability*) akan mencari kesempatan atau peluang (*opportunity*) untuk melakukan tindakan kecurangan agar seolah-olah target yang ditetapkan oleh pihak prinsipal tercapai. Semakin tinggi keuntungan yang didapat oleh prinsipal maka akan semakin tinggi pula reward yang didapatkan oleh pihak agen (*rationalization*). Kesempatan atau peluang untuk melakukan kecurangan bisa hadir karena adanya kesulitan dari pihak prinsipal untuk melakukan pengecekan kinerja manajemen (*ineffective monitoring*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Watts dan Zimmerman (1986) dalam (Hasanuddin, 2019) secara empiris membuktikan bahwa hubungan principal dan agent sering ditentukan oleh angka akuntansi. Hal ini memacu agent untuk memikirkan bagaimana angka akuntansi tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk memaksimalkan kepentingannya. Salah satu bentuk tindakan agent tersebut adalah yang disebut sebagai *earnings management*. Oleh karena itu, *teori agency* dapat membantu dalam memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

2. *Fraud triangle theory*

Menurut Tuannakota (2010) dalam (Tauhid & Awaliah, 2023), *Fraud triangle theory* adalah model yang menjelaskan orang melakukan Kecurangan (*Fraud*) termasuk korupsi. Konsep segitiga kecurangan ini pertamakali diperkenalkan oleh Donald R. Cressey (1993) dalam disertasinya. Cressey tertarik pada embezzlers yang disebutnya sebagai "*trust violators*" atau pelanggar kepercayaan, yakni mereka yang melanggar kepercayaan atau amanah yang dititipkan kepada mereka. Cressey (1953) dalam (Tuanakotta 2010) menyimpulkan bahwa kecurangan secara umum mempunyai tiga sifat dalam teori ini yaitu "tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan pembenaran (*rationalization*)". Menurut teori segitiga, ketiga faktor ini saling terkait dan harus ada bersama-sama agar terjadi tindakan korupsi atau kecurangan. Jika salah satu dari faktor-faktor ini tidak ada atau dilemahkan, peluang untuk terjadi korupsi dan kecurangan akan berkurang. *Fraud triangle theory* dapat digunakan sebagai strategi untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan dan korupsi dalam laporan keuangan publik. Auditor,

pengawas, dan pihak yang berkepentingan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko korupsi dan kecurangan dengan memahami potensi tekanan finansial, kesempatan, dan rasionalisasi. Ketiga faktor tersebut digambarkan dalam segitiga kecurangan (*Fraud Triangle*) yang ditunjukkan pada Gambar 2.1.



a) Tekanan (*Pressure*)

Tekanan merupakan motivasi seseorang untuk melakukan suatu penipuan, biasanya karena adanya suatu beban keuangan dan tekanan juga bisa dikatakan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu kejahatan Shelton, (2014) dalam (Fauziati et al., 2023). *Financial target* yang digunakan sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini, merupakan suatu besaran tingkat laba yang harus diperoleh karena suatu usaha yang dikeluarkan untuk memperoleh laba itu sendiri dan digunakan untuk mengukur suatu kinerja operasional perusahaan.

b) Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan menurut Shelton, (2014) dalam (Fauziati et al., 2023) merupakan suatu kondisi yang mendukung untuk terjadinya suatu metode kejahatan seperti beban keuangan. *Ineffective Monitoring* yang

digunakan sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini, merupakan suatu kondisi tidak efektif nya pengawasan dalam perusahaan.

c) Pembeneran (*Rationalization*)

Pembeneran yang dikutip dari Shelton, (2014) dalam (Fauziati et al.,2023), menyatakan jika *rasionalisasi* merupakan suatu sikap yang memperbolehkan untuk melakukan suatu kecurangan, dan menyatakan jika tindakan ini tidak salah. Seseorang yang terlibat dalam kecurangan laporan keuangan dapat merasionalisasikan tindakan yang dilakukan secara konsisten.

3. Stabilitas keuangan (*Financial stability*)

Stabilitas keuangan merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Penilaian mengenai kestabilan kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari keadaan asetnya. Total aset menggambarkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Tingginya aset yang dimiliki oleh perusahaan menjadi daya tarik bagi investor. Oleh karena itu manajemen sering memanipulasi laporan keuangan agar terlihat kondisi keuangan perusahaan stabil. Selain itu, adanya perubahan persentase total aset yang tinggi mengindikasikan terjadinya manipulasi pada laporan keuangan (Waruwu & Sugeng, 2023).

4. Target keuangan (*Financial target*)

Target keuangan adalah kondisi dimana perusahaan menetapkan besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dikeluarkan. Salah satu pengukuran untuk menilai tingkat laba yang diperoleh perusahaan atas usaha yang dikeluarkan adalah *Return on Asset (ROA)*.

Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva (ROA) adalah ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja. Target keuangan merupakan risiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen, termasuk tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuntungan (Skousen, 2009) dalam (Waruwu & Sugeng, 2023)

5. Tekanan eksternal (*Eksternal pressure*)

Menurut Tuanakotta (2014) dalam (Riyadatul Muthmainnah, 2023) bahwa: Manajemen menghadapi tekanan yang kuat untuk memenuhi harapan pihak ketiga mengenai hal-hal berikut:

- a. Harapan tentang tingkat keuntungan atau tingkat kecenderungan (*trend level*) dari analisis penanaman (*investment analysts*), penanaman modal institusional (*institutional investors*), kreditur utama, atau pihak-pihak lain. Harapan atau ekspektasi ini bias disebabkan oleh manajemen, misalnya, press realease atau pesanpesan dalam laporan tahunan yang optimistis.
- b. Kebutuhan akan pembelanjaan dengan tambahan utang atau modal agar tetap kompotitif termasuk pembelanjaan riset dan pengembangan atau pembelian asset tetap (*capital expenditures*) besar-besaran.
- c. Kemampuan terbatas untuk memenuhi persyaratan pendaftaran di pasar modal (*exchange listing requirement*) atau membayar kembali utang atau ketentuan lain dalam akad kredit (*debt covenant*).

Oleh karena itu, bahwa SAS No. 99 menjelaskan ketika perusahaan menghadapi adanya tren tingkat ekspektasi para analisis investasi, manajemen perusahaan akan menghadapi tekanan untuk memberikan

kinerja terbaik bagi investor dan kreditor yang signifikan bagi perusahaan atau pihak eksternal lainnya. Dalam menjalankan kinerjanya, manajer mengalami tekanan untuk memenuhi persyaratan pencatatan di bursa, membayar utang atau memenuhi perjanjian utang.

6. Laporan keuangan

a) Pengertian laporan keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 (2019) dalam (Tri Indah K, 2022), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut (Kasmir2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

b) Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) dalam (Tri Indah K, 2022) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

c) Komponen laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP 2009) dalam (Dewi Anggraini1, 2019), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap meliputi:

a. Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dibuat selama periode akuntansi dan menunjukkan bagaimana keadaan keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi tersebut. Neraca minimal terdiri dari pos-pos berikut: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan piutang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menunjukkan hubungan antara keuntungan dan biaya perusahaan. Kinerja sering diukur dengan laba atau dengan tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Penghasilan dan beban adalah komponen laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut: pendapatan, beban keuangan, beban pajak, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, dan laba atau rugi neto.

c. Laporan perubahan ekuitas

Dalam laporan ini menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut dan perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi,

penghitungan dividen, dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama satu periode.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menunjukkan perubahan dalam kas dan setara kas entitas sepanjang waktu. Perubahan ini menunjukkan perubahan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode waktu tertentu.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan juga berisi informasi sebagai tambahan dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan juga memberikan informasi tentang pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Untuk mengevaluasi integritas keuangan laporan yang dibuat, tidak hanya masalah tata kelola perusahaan yang baik, tetapi termasuk hasil audit yang berkaitan dengan laporan keuangan. Akibatnya, kebutuhan audit keahlian dan tingkat profesionalisme yang tinggi. Dalam situasi ini, Keahlian dipengaruhi oleh formal pendidikan, tetapi ada banyak variabel lainnya yang berpengaruh, di antara pengalaman yang berbeda menurut (Hasanuddin, 2018)

7. Kecurangan (*Fraud*)

Fraud merupakan suatu penyimpangan atau perbuatan melanggar hukum (*Illegal Acts*) yang dilakukan dengan sengaja, untuk tujuan tertentu, misalnya menipu atau memberikan gambaran yang keliru (*mislead*) untuk

keuntungan pribadi /kelompok secara tidak fair, baik secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain, Bambang, 2013 dalam (Wahyuni, 2019). Kecurangan diterjemahkan dalam literatur auditing dan akuntansi, sebagai tindakan atau praktik kecurangan dan diartikan juga sebagai irregularity atau ketidakteraturan dan penyimpangan. *Fraud* merupakan tindakan yang disengaja untuk memperoleh dan menghilangkan hak milik dan harta (uang) orang lain melalui berbagai jenis tipu muslihat, penipuan atau cara lain yang tidak adil ACFE, (2020) dalam (Yuliana Sutanto et al., 2023). *Statement on Auditing Standards* (SAS No. 99) mendefinisikan *fraud* sebagai tindakan yang disengaja untuk menghasilkan suatu salah saji material dalam laporan keuangan yang menjadi subjek dalam audit. Kecurangan (*Fraud*) laporan keuangan didefinisikan sebagai perbuatan dimana seorang karyawan dalam perusahaan sengaja melakukan kesalahan salah saji atau menghilangkan informasi material dalam pelaporan keuangan, misalnya menaikkan aset yang dilaporkan, mengurangi biaya yang dilaporkan, dan mencatat pendapatan palsu (ACFE, 2020). *Fraud* yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh *fraud* yang sebenarnya terjadi. Karena itu upaya mencegah *fraud*, dimulai dari pengendalian internal. Jika pengendalian intern suatu perusahaan lemah maka kemungkinan terjadi kesalahan dan kecurangan (*fraud*) semakin besar. Sebaliknya, jika pengendalian internalnya kuat maka kemungkinan terjadinya *fraud* dapat diperkecil. Unsur sistem pengendalian internal digunakan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal telah berjalan efektif atau tidak Verissimo Nai Sia: 2019 dalam (Rini Sulistiyanti, 2021)

B. Tinjauan empiris / Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

N O	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat analisis	Hasil Penelitian
1	Mohamad Shahril Isahak ¹ , Nur Ain Hana Roslan ² , Nurul Syasha Izzati Abdul Tahrim ³ , Sarah Amalin Zawari ⁴ , Wan Nur Adlina Mohd Najib ⁵ , Nelson Lajuni ⁶ , / 2023	Factors Influencing Fraudulent Reporting in Financial Reporting Using Fraud Triangle Theory in Malaysia: A Conceptual Paper	Fraudulent in Financial Reporting (X) dan Fraud Triangle Theory (Y)	SPSS	auditors and management are more concerned with fraud in financial reporting as it is more likely to occur, and the amounts involved are huge. This can lead to disturbing effects on the current global economy. Somehow, fraud in financial reporting can be prevented by knowing the factors that can contribute to it. Hence, with the objective of enhancing the understanding of the primary factor that caused fraudulent financial reporting, this conceptual paper aims to discuss the fraud triangle theory. In relation to this, there are three conditions that exist when fraud occurs, which are: (i) pressure, (ii) opportunity, and (iii) rationalisation. In addition, this paper also aims to propose a recommendation for eliminating or minimising the fraud

					triangle elements in theory.
2	Marco sanchez-Aquayo, Luis urquizar-Aguair, Jose estrada-Jimenez / 2022	Predictive fraud analysis applying the fraud triangle theory through data mining techniques	Fraud Analysis (X1), Applying the Fraud Triangle Theory (X2) Dan Data Mining Techniques (Y)	SPSS Data Mining Techniques	The results of our work suggest that our approach is feasible in practice since several such models obtain an average AUC higher than 0.8. Namely, the fraud triangle theory combined with topic modeling and linear classifier could provide a promising framework for predictive fraud analysis.
3	Deddi Harpana*, Cris Kuntadib /2023	Analysis the effect of the fraud triangle on fraud report finance use beneish M-Score model	the effect of the fraud triangle (X), fraud report finance use beneish M-Score model (Y)	SPSS	The results of this literature review article are (1) pressure affects fraudulent financial statements, (2) opportunities influence fraudulent financial statements, and (3) justification affects fraudulent financial reporting.
4	Baba Adibura Seidu, Ebenezer Opoku-Boahen, Yaw Ndori Queku, PhD, Kwakye Boateng, Gloria Opoku-Boahen /2022	A Critical Review of Antecedents of Unauthorized ExtraBudgetary Expenditure: Application of Fraud Triangle Theory	A Critical Review (X), Antecedents of Unauthorized ExtraBudgetary (Y)	SPSS	The paper proposed three propositions and a theoretical framework to guide future research. It was also revealed that unauthorized extra-budgetary expenditure limits the success of fiscal consolidation. It is also deleterious to budgetary gains and savings and will

					adversely affect the health of economies. It also pushes an economy toward a distressing economic path through high public debts to finance such expenditures
5	Christian, N.1 , Basri, Y. Z.2 , and Arafah, W.3 /2019	Analysis of Fraud Triangle, Fraud Diamond and Fraud Pentagon Theory to Detecting Corporate Fraud in Indonesia	Fraud Triangle, Fraud (X1), Fraud Diamond (X2), Fraud Pentagon Theory (X3) dan Theory to Detecting Corporate Fraud in Indonesia (Y)	SPSS	This study provides empirical evidence that all the variant of fraud theory (fraud triangle theory, fraud diamond theory and fraud pentagon theory) can be investigated for its significant effect on corporate fraud by only using secondary data that are available and freely accessed by the public. The empirically tested research model in this study can provide a comprehensive understanding of practitioners, academics, government agencies and the general public in analyzing the topic of corporate fraud.
6	NurAisyah Chomariza & Chrisna Suhendi/2020	Analisis &fraud triangle terhadap financial statement	fraud triangle theory (X) dan financial statement fraud (Y)	SPSS 22.00 for windows	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial stability berpengaruh terhadap terjadinya financial statement

		fraud di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2016 – 2018			fraud perusahaan. Variabel external pressure, financial personal need, financial target, nature of industry, ineffective monitoring dan rationalization tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud
7	Gilang Satryo Wicaksono, Tri Jatmiko Wahyu Prabowo / 2022	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Korupsi pada Pemerintah Daerah di Jawa Tengah Menggunakan Teori Fraud Triangle	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Korupsi pada Pemerintah (X), Teori Fraud Triangle (Y)	SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan daerah, pendapatan daerah, dan internal kemampuan audit tidak berpengaruh terhadap korupsi, belanja modal daerah dan daerah belanja pegawai berpengaruh positif signifikan terhadap korupsi, dan opini audit berpengaruh dampak negatif yang signifikan terhadap korupsi
8	Felicia renata, Aan marlinah, / 2022	Analisis teori fraud triangle dalam mendeteksi financial statement	Fraud Triangle (X), Financial Statement Fraud (Y)	SPSS	Hasil analisis menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, personal financial need, nature of industry, dan kualitas auditor eksternal memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan tekanan eksternal, target keuangan, ketidakefektifan pengawasan,

					pergantian auditor, dan opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
9	Margaretha Yuliana Sutanto, Gemi Ruwanti, Saifhul Anuar Syahdan / 2023	Analisis Pengaruh Teori Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate	Teori Fraud Triangle (X), Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	SPSS	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tekanan yang diinterpretasikan dengan target keuangan dan rasionalisasi yang diinterpretasikan dengan pergantian auditor terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan kesempatan yang diinterpretasikan dengan ketidakefektifan pengawasan terbukti tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan
10	Danielle Intan Rahmawanti1, Budi Kurniawan, Arnaldo Purba /2023	Pengaruh fraud triangle dalam mendeteksi financial statement fraud pada perusahaan pertambangan	Pengaruh fraud triangle (X), financial statement fraud (Y)	SPSS	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel pressure yang diproksikan dengan financial stability dan variabel opportunity yang diproksikan dengan nature of industry berpengaruh positif terhadap financial statement fraud, sedangkan variabel rationalization yang diproksikan

					dengan audit opinion tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud yang diukur dengan beneish M-score.
--	--	--	--	--	---

C. Hubungan antara variabel penelitian

- a. Hubungan antara *Fraud triangle activity* terhadap Stabilitas keuangan (*Financial stability*)

Stabilitas keuangan merupakan suatu keadaan yang menggambarkan ketidakstabilan keuangan perusahaan (Chomariza & Suhendi, 2020). Menurut SAS No.99, manajer akan melakukan kecurangan laporan keuangan dengan memanipulasi data laporan keuangan ketika perusahaan mengalami keadaan ekonomi dan stabilitas keuangan yang tidak baik. Tekanan yang dihadapi oleh manajer merupakan dorongan untuk memberikan laporan keuangan yang sehat kepada investor. Penelitian yang dilakukan oleh (Chomariza & Suhendi, 2020) membuktikan bahwa perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan adalah perusahaan yang tidak dalam keadaan yang stabil posisi keuangannya. Berdasarkan teori dan dari hasil penelitian sebelumnya, maka *financial stability* perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

- b. Hubungan antara *Fraud triangle activity* terhadap Target keuangan (*Financial target*)

Financial target merupakan tekanan yang berlebihan kepada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi, termasuk juga didalamnya adalah penerimaan insentif dan keuntungan penjualan. Apabila

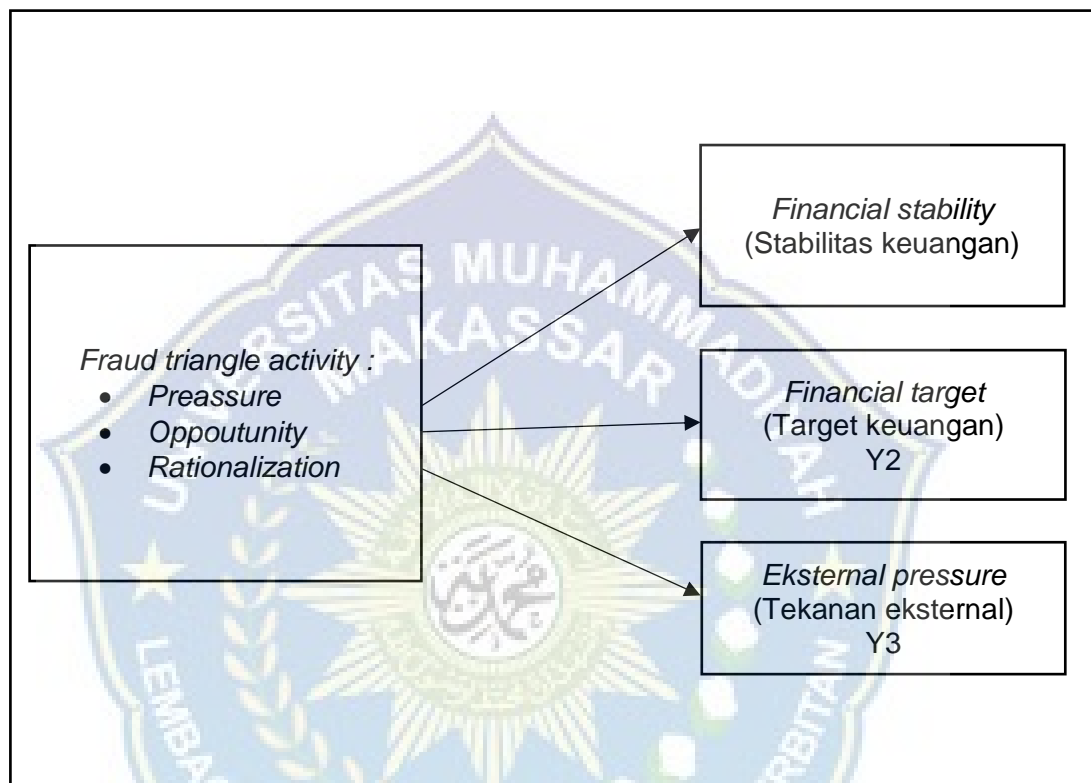
suatu perusahaan tidak dapat mencapai target keuangan yang sudah dipatok, maka peluang manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan adalah tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Chomariza & Suhendi, 2020) pencapaian laba perusahaan yang harus sesuai dengan patokan investor dapat memicu manajemen untuk melakukan kecurangan. Manajemen perusahaan akan berusaha mengelola labanya sehingga laporan keuangan disajikan secara tidak wajar apabila laba yang dihasilkan rendah. Berdasarkan teori dan dari hasil penelitian sebelumnya, maka *financial targets* yang digunakan oleh manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

c. Hubungan antara *Fraud triangle activity* terhadap Tekanan eksternal (*Eksternal pressure*)

Kebutuhan keuangan pribadi pihak direksi atau manajemen puncak dapat menyebabkan manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan (Chomariza & Suhendi, 2020). Hal ini disebabkan karena ketika saham dimiliki oleh direksi atau eksekutif perusahaan, maka mereka akan berhati-hati dalam mengoperasikan perusahaan agar kondisi keuangan tetap aman. Ia juga menambahkan bahwa ketika rasio kepemilikan saham (OSHIP) oleh seseorang dalam perusahaan rendah maka probabilitas terjadinya fraud di perusahaan tersebut tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Chomariza & Suhendi, 2020) kepemilikan saham oleh direktur, manajer ataupun komisaris yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai presentasi yang sangat kecil, sehingga hal tersebut menjadikan potensi manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan

teori dan dari hasil penelitian sebelumnya, maka *external pressure* yang dialami oleh manajemen perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

D. Kerangka konsep



Gambar 2 .2 Kerangka konsep

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban saat meneliti rumusan masalah. Oleh sebab itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berupa teori yang terkait, maka tidak berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:93). Berdasarkan uraian dalam sub bab diatas, maka dugaan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) SAS No. 99 menjelaskan bahwa manajer biasanya akan menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan ketika Stabilitas keuangan (*Financial stability*) terancam oleh keadaan ekonomi, industri, dan situasi entitas yang beroperasi (Yunus et al., 2019). *Teori fraud triangle dan teori agency* terkait dengan stabilitas keuangan, karena manajer perusahaan akan mengalami tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan jika keadaan perusahaan tidak dalam kondisi yang stabil. Stabilitas keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tekanan eksternal dan monitoring yang tidak efektif. Berdasarkan penelitian yang ada, terdapat pengaruh stabilitas keuangan terhadap tekanan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan menurut teori Fraud Triangle. Stabilitas keuangan dapat mempengaruhi terjadinya tekanan yang mendorong terjadinya kecurangan laporan keuangan. Manajer perusahaan dapat menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan ketika stabilitas keuangan terancam oleh keadaan ekonom Teori tersebut didukung oleh hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh (Yunus et al., 2019) menunjukkan bahwa stabilitas keuangan dapat menjadi salah satu faktor tekanan yang mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan menurut *Teori fraud triangle*. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Fraud Triangle Activity* berpengaruh terhadap *Financial Stability*.

b) Pihak manajemen sebagai agen dalam bekerja tentu saja memiliki target yang telah disepakati dengan pihak prinsipal. Pihak manajemen selaku perwakilan dari pihak prinsipal yang bekerja di dalam perusahaan diminta untuk menghasilkan performa baik yang dinilai dari tercapai atau tidaknya

target yang telat ditetapkan. Yang menjadi target oleh pihak agen dan prinsipal adalah target keuangan. Pihak investor pasti menginginkan laba yang besar, sehingga sering kali pihak prinsipal menetapkan target keuangan terlalu tinggi dan sulit untuk dicapai oleh manajemen. Target keuangan yang terlalu tinggi menjadi tekanan yang cukup besar bagi pihak agen sehingga tekanan dari target keuangan menjadi motivasi untuk melakukan fraud. Oleh sebab itu variabel tekanan (*pressure*) akan diproksikan dengan menggunakan proksi variable yaitu target keuangan (*financial target*). SAS No. 99 dalam (Yunus et al., 2019) menjelaskan bahwa *Financial target* adalah risiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen, termasuk tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuntungan. Dalam penelitian ini, *financial target* diukur berdasarkan ROA. Teori tersebut didukung oleh hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh (Annisya, et al., 2016); (Nugraheni dan Triatmoko 2017); (Annisa 2017); (Amara, et al., 2013); dan (Darmawan dan Oktoria 2017) dalam (Yunus et al., 2019) hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa target keuangan dapat menjadi salah satu faktor tekanan yang mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan menurut teori Fraud Triangle. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Fraud Triangle Activity* berpengaruh terhadap *Financial Target*.

- c) *External pressure* merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. SAS No. 99 dalam (Yunus et al., 2019) menjelaskana saat tekanan yang diterima oleh

pihak manajemen terasa berlebihan dari pihak eksternal, maka terdapat risiko kecurangan terhadap laporan keuangan. Hal ini didukung oleh pendapat (Skousen, et al.,2009) yang menyatakan bahwa salah satu tekanan yang seringkali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara teori agency dan teori fraud triangle terkait dengan tekanan eksternal. Teori agency menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajer perusahaan (agent), di mana manajer perusahaan akan menghadapi tekanan untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan oleh pemilik perusahaan. Sementara itu, teori fraud triangle menjelaskan bahwa tekanan (pressure) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hubungan antara teori agency dan teori fraud triangle terkait dengan tekanan eksternal dan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Teori tersebut didukung oleh hasil studi terdahulu yang dilakukan oleh (Tiffani dan Marfiah 2017); (Maghfiroh, et al., 2015); (Rachmania 2017); (Nugraheni dan Triatmoko 2017); (Aghghaleh et al., 2014); (Dalnial, et al., 2014); dan (Zaki, 2017) dalam (Yunus et al., 2019) yang menunjukkan teori dan dari hasil penelitian sebelumnya, maka *external pressure* yang dialami oleh manajemen perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Fraud Triangle Activity* berpengaruh terhadap *Eksternal Pressure*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah data yang banyak menggunakan angka-angka. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang akan diperoleh dalam situs resmi Bursa efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian di Bursa efek Indonesia (BEI)

2. Waktu Penelitian

Akan dilakukan penelitian selama bulan November 2023 – Januari 2024

C. Jenis dan sumber data

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa efek indoneisa www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono 2017) dalam (Imron, 2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia BEI yang berjumlah 67 perusahaan (BEI, 2023).

Tabel 3.1 Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
4.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
5.	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
6.	CASS	Cardig Aero Services Tbk.
7.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
8.	EXCL	XL Axiata Tbk.
9.	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
10.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk
11.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
12.	ISAT	Indosat Tbk.
13.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
14.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15.	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
16.	KBLV	First Media Tbk.
17.	LAPD	Leyand International Tbk.
18.	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
19.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
20.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
21.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
22.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
23.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T
24.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
25.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
26.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
27.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
28.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

29.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
30.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
31.	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.
32.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
33.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
34.	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
35.	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.
36.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
37.	MPOW	Megapower Makmur Tbk.
38.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae
39.	PPRE	PP Presisi Tbk.
40.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T
41.	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.
42.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
43.	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.
44.	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia
45.	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T
46.	MTPS	Meta Epsi Tbk
47.	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
48.	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
49.	PTPW	Pratama Widya Tbk.
50.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
51.	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.
52.	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.
53.	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo
54.	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada
55.	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.
56.	LINK	Link Net Tbk.
57.	KETR	Ketrosden Triasmitra Tbk.
58.	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.
59.	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
60.	ARKO	Arkora Hydro Tbk.
61.	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.
62.	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tb
63.	BDKR	Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.
64.	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.
65.	INET	Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
66.	BREN	Barito Renewables Energy Tbk.
67.	KOKA	Koka Indonesia Tbk.

Sumber www.idx.co.id.

2. Sampel

Penelitian sampel ini menggunakan pendekatan *Non-probability sampling* merupakan teknik yang tidak didasarkan atas hukum probabilitas sehingga

tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan metode ini dalam penelitian dimana tidak mungkin untuk menarik sampel probabilitas acak karena adanya pertimbangan waktu (Sugiyono, 2018) dalam (Ginas, 2023).

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini :

- 1) Perusahaan infrastruktur bagian konstruksi yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.
- 2) Tidak di delisting atau penghapusan saham oleh Bursa efek Indonesia (BEI) selama 2020-2022
- 3) Laporan keuangan sudah di audit.
- 4) Laporan keuangan terbit selama 2020-2022

Dari beberapa kriteria diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penentuan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	67
2.	Perusahaan infrastruktur bagian konstruksi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin selama 2020-2022	(30)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan telah memenuhi kriteria selama periode 2020-2022	37
	Total data periode 2020-2022 (37x3)	111

Sumber : Diolah oleh peneliti

Tabel 3.3 Daftar perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
4.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
5.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
6.	EXCL	XL Axiata Tbk.
7.	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
8.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk
9.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
10.	ISAT	Indosat Tbk.
11.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
12.	KBLV	First Media Tbk.
13.	LAPD	Leyand International Tbk.
14.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
15.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
16.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
17.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T
18.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
19.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
20.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
21.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
22.	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.
23.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
24.	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
25.	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.
26.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
27.	MPOW	Megapower Makmur Tbk.
28.	PPRE	PP Presisi Tbk.
29.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T
30.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
31.	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia
32.	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T
33.	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
34.	PTPW	Pratama Widya Tbk.
35.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
36.	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo
37.	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.

Sumber : www.idx.co.id.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan data-data yang telah dipublikasikan oleh Bursa efek Indonesia (BEI) atau

Indonesia stock exchange (IDX) yang dapat diperoleh dalam situs resmi <https://www.idx.co.id/id> khususnya pada perusahaan infrastruktur selama 2020-2022.

F. Definisi operasional variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel tetap) Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi variable	Indikator	Skala
Variabel dependen (X)			
<i>Fraud triangle teory</i>	<i>Fraud triangle teory</i> adalah model yang menjelaskan orang melakukan Kecurangan (<i>Fraud</i>) termasuk korupsi. Konsep segitiga kecurangan ini pertamakali diperkenalkan oleh Donald R. Cressey (1993) dalam disertasinya menurut	<ul style="list-style-type: none"> Teori kecurangan laporan keuangan terdiri dari, tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Tekanan eksternal diliat dari besaran gaji (fee) dan tekanan internal diliat dari tanggung jawab atau komisaris independent $\frac{\text{jumlah dewan komisan independen}}{\text{total dewan komisaris}}$ Kesempatan, diliat dari berapa lama tanggungjawab komisaris atau komite audit $\frac{\text{jumlah dewan komisan independen}}{\text{total dewan komisan}} \times \text{th}$ Rationalisasi, dapat diproksi dengan pengantian kantor akuntan public yang diukur dengan pengukuran dummy, jika terdapat pergantian maka diberi angka 2 	Rasio

	(Tuannakota 2010) dalam (Tauhid & Awaliah, 2023)	dan jika tidak terdapat maka diberi angka 1.	
Variabel dependen (Y)			
<i>Financia l stability (Y1)</i>	Stabilitas keuangan merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. (Waruwu & Sugeng, 2023).	Total asset perusahaan (Achange) : $\frac{total\ asset(t) - total\ asset(t1)}{total\ asset(t)}$	Rasi o
<i>Financia l target (Y2)</i>	Target keuangan adalah kondisi dimana perusahaan menetapkan besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dikeluarkan (Waruwu & Sugeng, 2023).	Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva (ROA) : $\frac{pendapatan\ bersih}{total\ asset} \times 100$	Rasi o
<i>Eksterna l</i>	<i>External pressure</i> merupakan	Untuk mengetahui besaran rasio leverage suatu perusahaan dapat dihitung dengan Lev :	Rasi o

<p><i>pressure</i> (Y3)</p>	<p>tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga dalam (Yunus et al., 2019)</p>	$\frac{\text{total utang}}{\text{total asset}}$	
---------------------------------	--	---	--

G. Metode Analisi Data

Metode analisi data pada penelitian pengaruh *fraud triangle activity* terhadap *financial stability*, *financial target*, dan *eksternal pressure* dapat menggunakan metode uji deskriptif dan uji asumsi klasik :

1. Uji deskriptif

Uji deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga fokus utama metode penelitian ini adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi.

2. Uji asumsi klasik

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan merupakan model terbaik dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum melakukan analisa regresi

berganda dan pengujian hipotesis, perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan linier yang baik (Mardiatmoko 2020),

a. Uji normalitas, pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Cara lain uji normalitas adalah dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* merupakan *uji goodness of fit* dimana uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel dan distribusi teoritisnya. ketentuan yang dipenuhi jika melakukan *uji one sample Kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka data yang digunakan dalam penelitian tidak berdistribusi normal
- 3) Jika nilai diatas $0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai dibawa $0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

- b. Uji multikolinearitas, merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*-nya. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Uji heteroskedastisitas, merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan *Uji Glejser*, Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- d. Uji autokolerasi, Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:
- Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
 - Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
 - Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

3. Uji T atau persial

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh dari variabel independen secara individu terhadap variasi variabel dependen antara nilai probabilitas dengan nilai signifikansi tertentu. Maka sebagai dasar dalam pengambilan keputusan :

1) Berdasarkan nilai signifikansi

- a) Jika nilai signifikansi $<$ nilai probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi $>$ nilai probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel

- a) Jika nilai t-hitung $>$ nilai t-tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai t-hitung $<$ nilai t-tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Peneliti menggunakan sejumlah 52 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut disertakan profil singkat sampel perusahaan yang telah terdaftar di BEI tahun 2020-2022 :

1. PT. Acset Indonusa Tbk (ACSET)

PT. Acset Indonusa Tbk (ACSET) didirikan pada 10 Januari 1995 oleh Tan Tiam Seng Ronnie dan Hilarius Arwandhi memulai kegiatan komersial pada tahun 1995 sebagai perusahaan spesialis jasa fondasi. Sejalan dengan misi Perseroan untuk memberikan layanan terbaik, ACSET terus berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu dalam setiap usahanya. Pada 24 Juni 2013, perseroan resmi menjadi Perusahaan Terbuka dan listing di Bursa Efek Indonesia.

2. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Uum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Neraga Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Adhi Karya.

3. Bali Towerindo Sentra Tbk.

PT Bali Towerindo Sentra Tbk merupakan Perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam bisnis penyewaan menara telekomunikasi. Bisnis Perusahaan adalah menyewakan ruang antena pada menara BTS (base transceiver station) multi-penyewa yang dimilikinya sendiri. Perusahaan menawarkan ruang untuk disewakan kepada penyedia komunikasi seluler dan operator WiMAX (worldwide interoperability for microwave access). Menara-menaranya berada di daerah-daerah di Bali, yang termasuk Badung, Denpasar, Tabanan, Gianyar, Buleleng, dan Jembrana. Perusahaan menyediakan ruang antenanya untuk perusahaan telekomunikasi di Indonesia, termasuk Telekomunikasi Indonesia, Telekomunikasi Selular, XL Axiata, Indonesia, dan lainnya. Berkantor pusat di Bali, Perusahaan juga mengoperasikan kantor cabang di Jakarta.

4. Bakrie Telecom Tbk.

Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) didirikan 13 Agustus 1993 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada 01 Nopember 1995. PT. Bakrie Telecom Tbk (BTEL) bergerak dalam penyediaan jaringan dan layanan telekomunikasi seluler radio digital tetap. Wilayah operasional Perusahaan berlokasi di Jakarta, beberapa wilayah di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan.

5. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (dahulu Duta Graha Indah Tbk) didirikan tanggal 11 Januari 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Pada tanggal 13 Desember 2007, DGIK memperoleh

pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DGIK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.662.345.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2007.

6. XL Axiata Tbk.

PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk), atau disingkat XL, adalah sebuah perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia. XL mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996, dan merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia. Pada tahun 1996, XL mulai beroperasi secara komersial dengan fokus cakupan area di Jakarta, Bandung dan Surabaya. Hal ini menjadikan XL sebagai perusahaan tertutup pertama di Indonesia yang menyediakan jasa teleponi dasar bergerak seluler. Bulan September 2005 merupakan suatu tonggak penting untuk Perseroan. Dengan mengembangkan seluruh aspek bisnisnya, XL menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

7. Smartfren Telecom Tbk.

Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) didirikan tanggal 02 Desember 2002 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 08 Desember 2003. Kantor pusat Smartfren Telecom Tbk beralamat di Jl. K. H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta 10340 – Indonesia. Pada tanggal 15 Nopember 2006, FREN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum

Perdana Saham FREN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.900.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Nopember 2006.

8. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu bernama Golden Retailindo Tbk) didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka tanggal 08 Nopember 1995. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk berkantor pusat di Mutiara Building, Lt. 2, Jl. Mampang Prapatan No. 10, Jakarta Selatan 12790 – Indonesia. Pada tanggal 25 Juni 2010, GOLD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GOLD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 86.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Juli 2010.

9. Inti Bangun Sejahtera Tbk.

Inti Bangun Sejahtera Tbk didirikan tanggal 28 April 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2006. Kantor pusat Inti Bangun Sejahtera Tbk berkedudukan di Jalan Riau No. 23, Menteng, Jakarta Pusat 10350 – Indonesia. Pada tanggal 15 Agustus 2012, IBST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IBST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Agustus 2012.

10. Indosat Tbk.

Indosat Tbk didirikan tanggal 10 Nopember 1967 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat Indosat berkedudukan di Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110 – Indonesia dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Balikpapan. Pada tahun 1994, ISAT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ISAT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 103.550.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Oktober 1994.

11. Jaya Konstruksi Manggala Prata

Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk didirikan tanggal 23 Desember 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berlokasi di Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12330 – Indonesia. Pada tanggal 26 Nopember 2007, JKON memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham JKON (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.00.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp615,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Desember 2007.

12. First Media Tbk.

First Media Tbk. didirikan tanggal 06 Januari 1994 dengan nama PT Safira Ananda dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 01 Maret

1999. Kantor pusat First Media Tbk berdomisili di Gedung Lippo Kuningan Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Karet Kuning, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia. Pada tanggal 27 Januari 2000, KBLV memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KBLV (IPO) kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI) pada tanggal 25 Februari 2000.

13. Leyand International Tbk.

Leyand International Tbk (LAPD) didirikan tanggal 07 Juni 1990 dengan nama PT Lemahabang Perkasa dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Leyand International Tbk berdomisili di Panin Tower, Lantai 11, Senayan City Jln. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 – Indonesia. Pada tanggal 27 Juni 2001, LAPD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LAPD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham dan disertai sebanyak 31.000.000 Waran Seri I. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 2001.

14. Nusa Raya Cipta Tbk.

Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) didirikan tanggal 17 September 1975 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Nusa Raya Cipta Tbk beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40,

Jakarta 13350 dan memiliki cabang di Surabaya, Denpasar, Medan dan Semarang. Pada tanggal 18 Juni 2013, NRCA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NRCA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 306.087.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham dan disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 102.029.000 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.050,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 27 Juni 2016. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Juni 2013.

15. PP (Persero) Tbk.

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia. Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per

saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

16. Solusi Tunas Pratama Tbk.

Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) didirikan tanggal 25 Juli 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Kantor pusat Solusi Tunas Pratama Tbk beralamat di Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah dan kantor operasional berlokasi di Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Jl. Tentara Pelajar, Jakarta Selatan 12210 – Indonesia. Pada tanggal 29 September 2011, SUPR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SUPR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp3.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Oktober 2011.

17. Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Tower Bersama Infrastructure Tbk (dahulu PT Banyan Mas) (TBIG) didirikan tanggal 8 Nopember 2004. TBIG beralamat di The Convergence Indonesia, Lt. 11 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. Epicentrum Boulevard Barat, Karet Kuningan – Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 – Indonesia. Pada tanggal 15 Oktober 2010, TBIG memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TBIG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp2.025,- per

saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

18. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk biasa dikenal dengan nama Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari "Post en Telegraafdienst", yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero"). Kantor pusat Telkom berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat. Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

19. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/ PN "Widjaja Karja" dan ulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah

Noo.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naammloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. Yang dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karya dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan(PERSERO). Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya.

20. Waskita Karya (Persero) Tbk.

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan dengan nama perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah. Pemegang saham mayoritas Waskita Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,04%.

21. Indonesia Pondasi Raya Tbk.

Indonesia Pondasi Raya Tbk atau Indopor (IDPR) didirikan oleh Ir. Yang Suryahimsa pada tanggal 21 Oktober 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indonesia Pondasi Raya Tbk adalah Manuel Djunako, yakni dengan presentase kepemilikan sebesar 83,17%.

22. Maharaksa Biru Energi Tbk.

Maharaksa Biru Energi Tbk (dahulu Protech Mitra Perkasa Tbk) (OASA) didirikan tanggal 20 April 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011. Maharaksa Biru Energi Tbk berkantor pusat di Treasury Tower – District 8, Lantai 15 Suite A-B-M-N, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-

53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 – Indonesia. Pada tanggal 28 Juni 2016, OASA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham OASA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp190,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Juli 2016.

23. Paramita Bangun Sarana Tbk.

Paramita Bangun Saran Tbk (PBSA) didirikan tanggal 27 November 2002. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Paramita Bangun Sarana Tbk, yaitu : PT Ascend Bangun Persada (40,80%) dan PT Sigma Mutiara (39,20%). Pada tanggal 16 September 2016, PBSA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham PBSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 September 2016.

24. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT) didirikan tanggal 29 Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung dan mulai beroperasi secara komersial tanggal 01 Juli 2004. PORT berkantor pusat di Wisma KEIAI Lantai 21, Jl. Jendral Sudirman Kav 3, Jakarta 10220 – Indonesia. Pada tanggal 06 Maret 2017, PORT memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum

Perdana Saham PORT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 576.858.100 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp535,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Maret 2017.

25. Terregra Asia Energy Tbk.

Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) didirikan tanggal 07 Nopember 1995 dengan nama PT Mitra Megatama Perkasa dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat TGRA berlokasi di Lippo Puri Tower #0905 Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3 St. Moritz CBD West, Jakarta 11610 – Indonesia. Pada tanggal 28 April 2017, TGRA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TGRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 2017.

26. Totalindo Eka Persada Tbk.

Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Oktober 1996. Kantor pusat Totalindo berlokasi di Jl. Tebet Raya 14A, Jakarta Selatan 12810 – Indonesia. Pada tanggal 09 Juni 2017, TOPS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TOPS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.666.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp310,- per

saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juni 2017.

27. Megapower Makmur Tbk.

Megapower Makmur Tbk (MPOW) didirikan pada tanggal 01 Agustus 2007. Kantor pusat Megapower Makmur Tbk berlokasi di Komplek Galeri Niaga Mediterania 2 Blok M8 1-J, Jln. Pantai Indah Utara II, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14460 – Indonesia. Pada tanggal 16 Juni 2017, MPOW memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MPOW (IPO) kepada masyarakat sebanyak 245.100.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 2017.

28. PP Presisi Tbk.

PP Presisi Tbk (PPRE) (sebelumnya bernama PT PP Peralatan Konstruksi (Juli 2014) dan PT PP Alat Konstruksi (Juni 2014)) didirikan pada tanggal 26 Mei 2004 dengan nama PT Prima Jasa Aldodua. Kantor pusat PP Presisi Tbk berlokasi di Plaza PP – Gedung Wisma Subiyanto, Jl. TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia. Pada tanggal 16 Nopember 2017, PPRE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PPRE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp430,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Nopember 2017.

29. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) biasanya dikenal dengan nama WIKA Gedung didirikan pada tanggal 24 Oktober 2008 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Kantor pusat Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk berlokasi di Gedung WIKA 1, Lantai 8-10, JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340 – Indonesia. Pada tanggal 20 Nopember 2017, WEGE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WEGE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.872.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp290,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Nopember 2017.

30. Jasa Armada Indonesia Tbk.

Jasa Armada Indonesia Tbk (IPC Marine Service) (IPCM) didirikan pada tanggal 10 Juli 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014. Kantor pusat IPC Marine Service berlokasi di Pelindo Tower Lt. 8 dan 9, Jl. Yos Sudarso No.9, Rawabadak Utara, Koja, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230 – Indonesia. Pada tanggal 14 Desember 2017, IPCM memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IPCM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017.

31. Gihon Telekomunikasi Indonesia

Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) didirikan pada tanggal 27 Juli 2001 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Kantor pusat Gihon berlokasi di APL Tower Central Park, Lt. 19/ Unit T7, Jl. S. Parman Kav.28, Jakarta Barat 11470 – Indonesia. Pada tanggal 26 Maret 2018, GHON memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GHON (IPO) kepada masyarakat sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.170,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 April 2018.

32. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) (IPC Car Terminal) didirikan pada tanggal 05 November 2012. Kantor pusat Indonesia Kendaraan Terminal Tbk berlokasi di JL Sindang Laut No. 101, Cilincing, Jakarta Utara 14110 – Indonesia. Pada tanggal 28 Juni 2018, IPCC memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IPCC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 509147700 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.640,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 2018.

33. Kencana Energi Lestari Tbk.

Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) didirikan pada 05 Mei 2008 dengan nama PT Citra Alam Pratama. Kantor pusat Kencana Energi Lestari Tbk berlokasi di Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park Jl. Raya

Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat 11620 – Indonesia. Pada tanggal 22 Agustus 2019, KEEN memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KEEN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 733.262.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp396,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 02 September 2019.

34. Pratama Widya Tbk.

Pratama Widya Tbk (PTPW) didirikan pada tanggal 3 Juni 1981 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Kantor pusat Pratama Widya Tbk berlokasi di Komplek Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510 – Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 2020, PTPW memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPW (IPO) kepada masyarakat sebanyak 175.637.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Februari 2020.

35. Lancartama Sejati Tbk.

Lancartama Sejati Tbk (TAMA) didirikan pada tanggal 1 Juni 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Lancartama Sejati Tbk berlokasi di Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta 12120 – Indonesia. Pada tanggal 29 Januari 2020, TAMA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TAMA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp175,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 100.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp288,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Februari 2020.

36. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (dahulu Centrin Online Tbk) (CENT) didirikan 11 Februari 1987 dengan nama PT Centrindo Utama dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk terletak di TCC Batavia Tower One Lantai 16 & 19, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220 – Indonesia. Pada 12 Oktober 2001, CENT memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CENT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham dan disertai 40.000.000 waran seri I. Saham dan waran seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Nopember 2001.

37. Himalaya Energi Perkasa Tbk.

Himalaya Energi Perkasa Tbk (HADE) didirikan tanggal 10 Febuari 1989 dengan nama PT Harumdana Sekuritas dan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 14 Juni 1989. Kantor pusat Himalaya Energi Perkasa Tbk terletak di The Bellezza Office Tower Lantai 10 unit 7, Jl. Letjen Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210 –

Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2004, HADE memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HADE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 April 2004.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Uji deskriptif

Uji deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Berdasarkan input data dari laporan keuangan perusahaan infrastruktur tahun 2020-2022 yang diperoleh dari website Bursa efek Indonesia maka dapat dihitung dari pengaruh *fraud triangle teori* yang terdiri dari tekanan (*preassure*) dapat dilihat melalui faktor internal dan eksternal melalui besaran gaji (*fee*) dan independensi dalam perusahaan. Kesempatan (*Opportunity*) dapat dilihat melalui letak tanggungjawab komisaris independent maupun komite audit. Rasionalisasi (*rationalization*) dapat dilihat melalui tanggal pencatatan pelaporan keuangan dengan menggunakan variabel dummy. Dipengaruhi dalam stabilitas keuangan (*financial stability*) dapat diukur melalui *achange* atau total asset, dimana manajemen sering memanipulasi laporan keuangan agar terlihat kondisi keuangan perusahaan stabil. Target keuangan (*financial target*) dapat diukur melalui *ROA (return on asset)* atau perbandingan laba terhadap aktiva yang diperoleh oleh perusahaan. Tekanan eksternal (*eksternal pressure*) dapat diukur melalui *LEV (Leverage)* adalah besarnya hutang

yang digunakan dalam membiayai operasional perusahaan. tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Mengenai hasil uji deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil pengujian deskriptif

Variabel	N	Minimu m	Maksimu m	Mean	Std.deviasi on
Preassure	111	0	3	1,56	0,604
Opportunity	111	1	2	1,42	0,180
Rationalization	111	1	2	1,73	0,446
Financial stability	111	3	5	3,93	0,521
Financial target	111	3	5	3,92	0,517
Eksternal pressure	111	3	5	3,92	0,514

Sumber : Hasil Olah Data Spss 2023

Berdasarkan tabel 4.1, Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel dependen Preassure (tekanan) X1 memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 3, nilai rata-rata 1,56 dan std deviation sebesar 0,604. Opportunity (kesempatan) X2 memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 2, nilai rata-rata 1,42 dan std deviation sebesar 0,180. Rasionalisasi (rationalization) X3 memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 2, nilai rata-rata 1,73 dan std deviation sebesar 0,446. Ini menunjukkan bahwa *fraud triangle activity* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dengan nilai rata-rata 95,29%. Variabel dependen independen yaitu *financial stability* yang diukur dengan achange memiliki nilai minimum

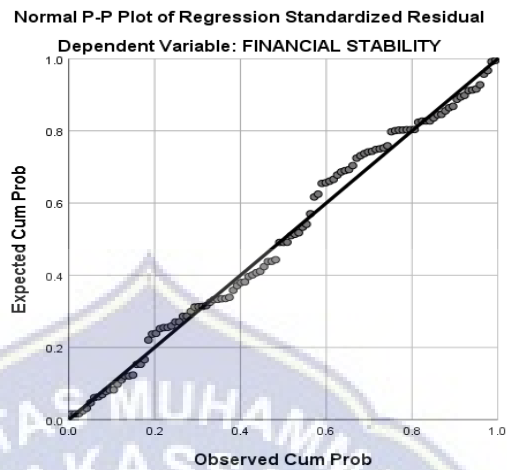
adalah 3, nilai maksimum 5 dan rata-rata 3,93. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perubahan atau pertumbuhan aset pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar pada BEI selama periode 2020-2022 adalah sebesar 96,07%. *Financial target* yang diukur dengan ROA menunjukkan nilai minimum 3, maksimum 5, dan rata-rata sebesar 3,92. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perbandingan laba terhadap aktiva pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar pada BEI selama periode 2020-2022 adalah sebesar 96,08%. *Eksternal pressure* yang diukur dengan LEV menunjukkan nilai minimum sebesar 3, maksimum sebesar 5 dan rata-rata sebesar 3,92. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebesar 96,08% perusahaan memiliki sumber pendanaan dari hutang.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Uji normalitas Y1

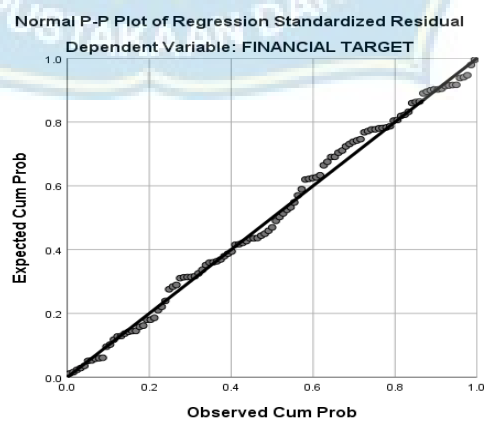


Sumber : Hasil Olah Data Spss 2023

Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Y1

Berdasarkan gambar 4.2 di atas normal probability plot, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan variabel bebasnya.

Uji normalitas Y2

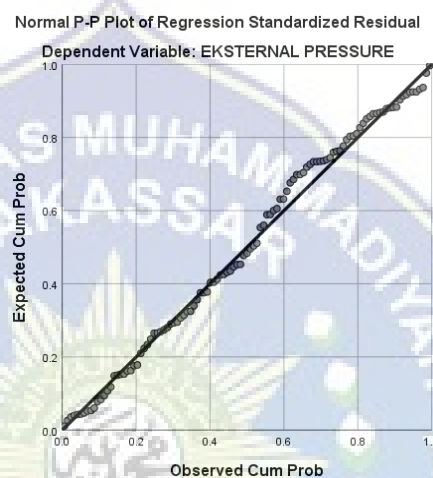


Sumber : Hasil Olah Data Spss 2023

Gambar 4.2 Hasil Pengujian Normalitas Y2

Berdasarkan gambar 4.3 di atas normal probability plot, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan variabel bebasnya.

Uji normalitas Y3



Sumber : Hasil Olah Data Spss 2023

Gambar 4.3 Hasil Pengujian Normalitas Y3

Berdasarkan gambar 4.4 di atas normal probability plot, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji multikoleaneritas

Uji multikolinearitas, merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*-nya.

Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji multikoleaneritas stabilitas keuangan Y1, Y2, Y3

Tabel 4.2

Hasil pengujian multikolinearitas Y1, Y2, Y3

Variabel	Vif	tolerance	Standar		Keterangan
			Nilai toleran ce	Vif	
Preassure (tekanan)	1,020	0,980	$>0,100$	$<10,00$	Tidak Terjadi Multikolinear itas
Opportunity (kesempata n)	1,069	0,935	$>0,100$	$<10,00$	Tidak Terjadi Multikolinear itas
Rasionalisa si (rationalizati on)	1,051	0,951	$>0,100$	$<10,00$	Tidak Terjadi Multikolinear itas

Sumber : Hasil Olah Data Spss 2023

Berdasarkan tabel 4.5 variabel Preassure (tekanan) X1 memiliki nilai tolerance sebesar 0,980 dan Vif sebesar 1,020. Opportunity (kesempatan) X2 memiliki nilai tolerance sebesar 0,935 dan Vif sebesar 1,069. dan Rasionalisasi (rationalization) X3 memiliki nilai tolerance sebesar 0,951 dan Vif sebesar 1,051. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala Multikolinearitas dikarenakan ketiga Variabel tersebut memiliki nilai tolerance $>0,100$ dan Vif $<10,00$.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas, merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heterokedastisitas Y1, Y2, Y3

Tabel 4.3

Hasil pengujian heterokedastisitas Y1, Y2, Y3

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
Preassure (tekanan)	0,174	$>0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Opportunity (kesempatan)	0,503	$>0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Rasionalisasi (rationalization)	0,954	$>0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.6 nilai variabel Preassure (tekanan) X1 sebesar $0,174 > 0,05$. Nilai variabel Opportunity (kesempatan) X2 sebesar $0,503 > 0,05$. Nilai variabel Rasionalisasi (rationalization) X3 sebesar $0,954 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heterokedastisitas dikarenakan ketiga Variabel tersebut memiliki nilai sig $> 0,05$.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- c. c) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

Uji autokorelasi Y1

Tabel 4.4

Hasil pengujian autokorelasi Y1

Variabel	durbinwatson	Standar	Keterangan
<i>Fraud triangle activity</i>	0,887	-2 sampai +2	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.7 nilai db variabel Preassure (tekanan), Opportunity (kesempatan), Rasionalisasi (rationalization), sebesar 0,887 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi Y2

Tabel 4.5

Hasil pengujian autokorelasi Y2

Variabel	durbinwatson	Standar	Keterangan
<i>Fraud triangle activity</i>	0,936	-2 sampai +2	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.7 nilai db variabel Preassure (tekanan), Opportunity (kesempatan), Rasionalisasi (rationalization), sebesar 0936 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi Y3

Tabel 4.6

Hasil pengujian autokorelasi Y3

Variabel	durbinwatson	Standar	Keterangan
<i>Fraud triangle activity</i>	0,920	-2 sampai +2	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.8 nilai db variabel Preassure (tekanan), Opportunity (kesempatan), Rasionalisasi (rationalization), sebesar 0,920 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji T atau persial

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi berganda signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Menurut Ghozali (2011) jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial juga dapat dilakukan dengan melihat t hitung dan t tabel. Menurut (Wiratna Sujarweni 2014), jika nilai t hitung > t tabel maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Uji T atau parsial Y1

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.608	.458		10.059	.000		
	PRESSURE	.247	.079	.287	3.145	.002	.980	1.020

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Gambar 4.4 Hasil Uji T atau Parsial Y1

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa :

Variabel X_1 (*fraud triangle activity*) tekanan (*pressure*) memperoleh t_{hitung} (3,145) > t_{tabel} (0,518), Ini berarti variabel X_1 *fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh positif dan *fraud triangle activity* signifikan terhadap variabel Y (*financial stability*).

Uji T atau parsial Y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.592	.447		10.271	.000		
	PRESSURE	.250	.077	.293	3.261	.001	.980	1.020

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Gambar 4.5 Hasil Uji T atau Parsial Y2

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa :

Variabel X_1 (*fraud triangle activity*) tekanan (*pressure*) memperoleh t_{hitung} (3,261) > t_{tabel} (0,518), Ini berarti variabel X_1 *fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (*financial target*).

Uji T atau parsial 3

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.578	.440		10.398	.000		
	PRESSURE	.289	.076	.339	3.822	.000	.980	1.020

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2023

Gambar 4.6 Hasil Uji T atau Parsial Y3

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa :

Variabel X_1 (*fraud triangle activity*) tekanan (*pressure*) memperoleh t_{hitung} (3,822) > t_{tabel} (0,518), Ini berarti variabel X_1 *fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (*eksternal pressure*)

C. Pembahasan

Dilihat berdasarkan rumusan masalah di atas pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah pembahasan tentang pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen:

1. Pengaruh *Fraud triangle activity* terhadap *Financial stability*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dipaparkan, membuktikan bahwa *Fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial stability*. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi dilakukan *Fraud triangle activity* maka juga akan semakin tinggi manajer akan melakukan kecurangan laporan keuangan dengan memanipulasi data laporan keuangan karena adanya tekanan dalam keadaan ekonomi dan stabilitas keuangan perusahaan yang tidak baik. Berdasarkan hasil uji, kemudian bisa dinyatakan bahwa *Fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh pada *Financial stability* (Stabilitas keuangan) pada perusahaan.

Penelitian ini menjelaskan dengan pandangan yang berbeda tentang bagaimana kecurangan laporan keuangan itu dapat terjadi. Pandangan yang berbeda itu mengarah pada faktor penyebab terjadinya *financial stability*, yang dapat disebabkan oleh pengaruh *fraud triangle activity* sehingga terjadi kecurangan didalam laporan keuangan. Penelitian sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (Chomariza & Suhendi, 2020) membuktikan bahwa

perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan adalah perusahaan yang posisi keuangannya tidak berada dalam keadaan yang stabil hal ini dikarenakan adanya faktor tekanan berlebih yang dihadapi oleh manajer merupakan dorongan untuk memberikan laporan keuangan yang sehat kepada investor. Menurut SAS No.99, manajer akan melakukan kecurangan laporan keuangan dengan memanipulasi data laporan keuangan ketika perusahaan mengalami keadaan ekonomi dan stabilitas keuangan yang tidak baik.

Hasil penelitian, *Teori agency* yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan, di mana manajer perusahaan bertindak sebagai agen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik perusahaan sebagai prinsipal. Menurut teori keagenan, ada tiga asumsi tentang sifat manusia. Pertama, orang biasanya mementingkan diri sendiri (*self interest*), kedua, mereka tidak memiliki kemampuan untuk berpikir tentang masa depan (*bounded rationality*), dan ketiga, orang selalu menghindari risiko (*risk averse*) (Irwandi et al., 2022). Pada akhirnya, manajer dapat menggunakan teori ini untuk mengembangkan rencana mereka untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi melalui berbagai bentuk kecurangan. Seperti stabilitas keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan karena manajer perusahaan akan memanipulasi laporan keuangan agar keuangan perusahaan stabil.

2. Pengaruh *Fraud triangle activity* terhadap *Financial target*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dipaparkan, membuktikan bahwa *Fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) yang berpengaruh positif

secara signifikan terhadap *Financial target*. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi perusahaan melakukan *Fraud triangle activity* maka juga akan semakin tinggi risiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen, termasuk tujuan-tujuan penerimaan insentif dari penjualan maupun keuntungan. Berdasarkan hasil uji, kemudian bisa dinyatakan bahwa *Fraud triangle activity* tekanan (*pressure*) berpengaruh pada *Financial target* (Target keuangan) pada perusahaan.

Penelitian ini menjelaskan dengan pandangan yang berbeda tentang bagaimana kecurangan laporan keuangan itu dapat terjadi. Pandangan yang berbeda itu mengarah pada faktor penyebab terjadinya *financial target*, yang dapat disebabkan oleh pengaruh *fraud triangle activity* sehingga terjadi kecurangan didalam laporan keuangan. (Chomariza & Suhendi, 2020) membuktikan bahwa *Financial target* dapat terjadi karena adanya tekanan yang berlebihan kepada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi, termasuk juga didalamnya adalah penerimaan insentif dan keuntungan penjualan. Apabila suatu perusahaan tidak dapat mencapai target keuangan yang sudah dipatok, maka peluang manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan adalah tinggi (Mardianto dan Carissa, 2019).

Hal ini didukung oleh penelitian (Chomariza & Suhendi, 2020) pencapaian laba perusahaan yang harus sesuai dengan patokan investor dapat memicu manajemen untuk melakukan kecurangan. Manajemen perusahaan akan berusaha mengelola labanya sehingga laporan keuangan disajikan secara tidak wajar apabila laba yang dihasilkan rendah. Berdasarkan teori dan dari hasil penelitian sebelumnya, maka *financial*

targets yang digunakan oleh manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Terdapat hubungan antara teori agensi dan *teori fraud triangle* terkait dengan target keuangan dan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Selain itu, teori agensi juga dapat terkait dengan target keuangan, di mana manajer perusahaan akan memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan.

3. Pengaruh *Fraud triangle activity* terhadap *Eksternal pressure*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dipaparkan, membuktikan bahwa *Fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Eksternal pressure*. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi perusahaan melakukan *Fraud triangle activity* maka juga akan semakin tinggi tekanan yang diterima oleh pihak manajemen terasa berlebihan dari pihak eksternal, maka terdapat risiko kecurangan terhadap laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji, kemudian bisa dinyatakan bahwa *Fraud triangle activity* tekanan (*pressure*) berpengaruh pada *Financial stability* (Stabilitas keuangan) pada perusahaan.

Penelitian ini menjelaskan dengan pandangan yang berbeda tentang bagaimana kecurangan laporan keuangan itu dapat terjadi. Pandangan yang berbeda itu mengarah pada faktor penyebab terjadinya *eksternal pressure*, yang dapat disebabkan oleh pengaruh *fraud triangle activity* sehingga terjadi kecurangan didalam laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chomariza & Suhendi, 2020) kepemilikan saham oleh direktur, manajer ataupun komisaris yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) mempunyai presentasi yang sangat kecil, sehingga hal tersebut menjadikan potensi manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan teori dan dari hasil penelitian sebelumnya, maka *external pressure* yang dialami oleh manajemen perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Hal ini didukung oleh pendapat (Skousen, et al., 2009) yang menyatakan bahwa salah satu tekanan yang seringkali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara teori agency dan teori fraud triangle terkait dengan tekanan eksternal. Teori agency menjelaskan adanya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajer perusahaan (agent), di mana manajer perusahaan akan menghadapi tekanan untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan oleh pemilik perusahaan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses dan pengujian data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkanlah kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial stability*.
2. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial target*.
3. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Fraud triangle activity* pada tekanan (*pressure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Eksternal pressure*.

2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan studi dengan topik yang sama atau relevan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan disarankan untuk tetap melakukan pengawasan dan transparansi kinerja sebagai bentuk pengendalian internal agar terhindar dari semua bentuk kecurangan dalam perusahaan.

2. Bagi calon investor disarankan untuk memperhatikan segala faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan yaitu tingkat laba perusahaan, dikarenakan tingkat laba perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan adanya manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, d. S., mulyadi, basuki, & fatika, s. (2020). Analisis triangle dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan fraud score model. *Intelektiva ; jurnal ekonomi, sosial & humaniora*, 10(1), 65–75.
- Bursa efek indonesia (bei). (2023). *Daftar saham*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>
- Chomariza, n. A., & suhendi, c. (2020). Analisis fraud triangle terhadap financial statement fraud di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2016 – 2018. *Prosiding konferensi ilmiah mahasiswa unissula (kimu)* 3, 217–241.
- Cnn, i. (2023). Kasus kecurangan laporan keuangan pt waskita karya. *Cnn indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230626160929-92-966746/bos-bpkp-bersuara-soal-dugaan-manipulasi-laporan-keuangan>
- Dewi anggraini1, a. A. A. (2019). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada penyusunan laporan keuangan di rumah lele “rule” desa manah resmi kecamatan muara beliti kabupaten musi rawas*.
- Erna siregar, m. S. (2022). *Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dalam perspektif fraud triangle pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi di bursa efek indonesia.pdf*.
- Fauziati, p., hamdi, m., karimi, k., rahmawati, n., & husna, n. (2023). Pengaruh perspektif fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal lentera akuntansi*, 8(1), 226. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.854>
- Ginas, a. (2023). *Mengenal non-probability sampling dalam teknik pengambilan sampel*. Srk 2019. https://lab_adrk.ub.ac.id/id/mengenal-non-probability-sampling-dalam-teknik-pengambilan-sampel/
- Hasanuddin. (2018). The influence of corporate governance and audit quality on the integrity of financial statements. *International journal economics management and social science*, 4(1), 111–119.
- Hasanuddin. (2019). Analisis kualitas auditor, leverage dan persentase saham initial public offering terhadap earnings management perusahaan go public. *Jurnal ilmiah akuntansi universitas pamulang*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2714>
- Imron, i. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada cv. Meubele berkah tangerang.

- Indonesian journal on software engineering (ijse)*, 5(1), 19–28.
<https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Irwandi, s. A., pujiati, d., & rahmawati, w. D. (2022). Apakah pendekatan fraud triangle efektif untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *E-qien : jurnal ekonomi dan bisnis*, 11(1), 1396–1400.
- Mardiatmoko, g.-. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda. *Barekeng: jurnal ilmu matematika dan terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Natasya octaviana, s. S. (2022). *Analisis elemen-elemen fraud hexagon theory sebagai determinan fraudulent financial reporting (studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020)*. September 2016, 1–6.
- Rini sulistiyanti, d. (2021). Pengaruh pengendalian internal, komitmen organisasi dan perilaku etis karyawan terhadap pencegahan fraud pada pt bank rakyat indonesia. *Yume: journal of management*, 4(3), 39–47. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.356>
- Riyadatul muthmainnah. (2023). *Akuntansi forensik dan audit*. <https://books.google.co.id/books?id=qhjxeaaaqbaj&dq>
- Siswantoro. (2020). Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan (the effect of pressure's factors and company size towards fraudulent financial statements). *Jurnal akuntansi, keuangan, dan manajemen*, 1(4), 287–300.
- Tauhid, k., & awaliah, k. N. (2023). *Fraud triangle theory : pendekatan strategis dalam mendeteksi korupsi dan kecurangan pada laporan*. 2, 1493–1506.
- Tri indah k, a. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada bimba aiueo pondok aren. *Akrab juara : jurnal ilmu-ilmu sosial*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>
- Wahyuni. (2019). Deteksi kecurangan laporan keuangan oleh kantor akuntan publik. *Atestasi: jurnal ilmiah akuntansi*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v2i1.276>
- Waruwu, r., & sugeng, a. (2023). Pengaruh stabilitas keuangan dan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal ilmu manajemen, ekonomi dan kewirausahaan*, 3(1), 50–66.
- Yuliana sutanto, m., ruwanti, g., & anuar syahdan, s. (2023). Analisis pengaruh teori fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan properti dan real estate. *Journal of ukmc national seminar on accounting proceeding*, 2(1), 380–391.

Yunus, m., sianipar, o. L., saragih, k. Y., & amelia, a. (2019). Deteksi financial statement fraud berdasarkan perspektif pressure dalam fraud triangle. *Owner*, 3(2), 350–360. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.229>



LAMPIRAN



Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI)

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan	Sampel
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk.	√
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	√
3.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	√
4.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	√
5.	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	X
6.	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	X
7.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	√
8.	EXCL	XL Axiata Tbk.	√
9.	FREN	Smartfren Telecom Tbk.	√
10.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk	√
11.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	√
12.	ISAT	Indosat Tbk.	√
13.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata	√
14.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	X
15.	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	X
16.	KBLV	First Media Tbk.	√
17.	LAPD	Leyand International Tbk.	√
18.	META	Nusantara Infrastructure Tbk.	X
19.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	√
20.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	√
21.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	X
22.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	√
23.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T	√
24.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	√
25.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	X
26.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	X
27.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	√
28.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	√
29.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	√
30.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	X
31.	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.	√
32.	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	X
33.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	√
34.	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	√
35.	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	√
36.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	√
37.	MPOW	Megapower Makmur Tbk.	√
38.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae	X
39.	PPRE	PP Presisi Tbk.	√
40.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T	√
41.	MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	X
42.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	X

43.	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	X
44.	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia	√
45.	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T	√
46.	MTPS	Meta Epsi Tbk	X
47.	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	X
48.	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	√
49.	PTPW	Pratama Widya Tbk.	√
50.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	√
51.	RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	X
52.	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	X
53.	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo	√
54.	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	X
55.	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	√
56.	LINK	Link Net Tbk.	X
57.	KETR	Ketrosden Triasmitra Tbk.	X
58.	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	X
59.	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	X
60.	ARKO	Arkora Hydro Tbk.	X
61.	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk.	X
62.	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tb	X
63.	BDKR	Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.	X
64.	SMKM	Sumber Mas Konstruksi Tbk.	X
65.	INET	Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	X
66.	BREN	Barito Renewables Energy Tbk.	X
67.	KOKA	Koka Indonesia Tbk.	X

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

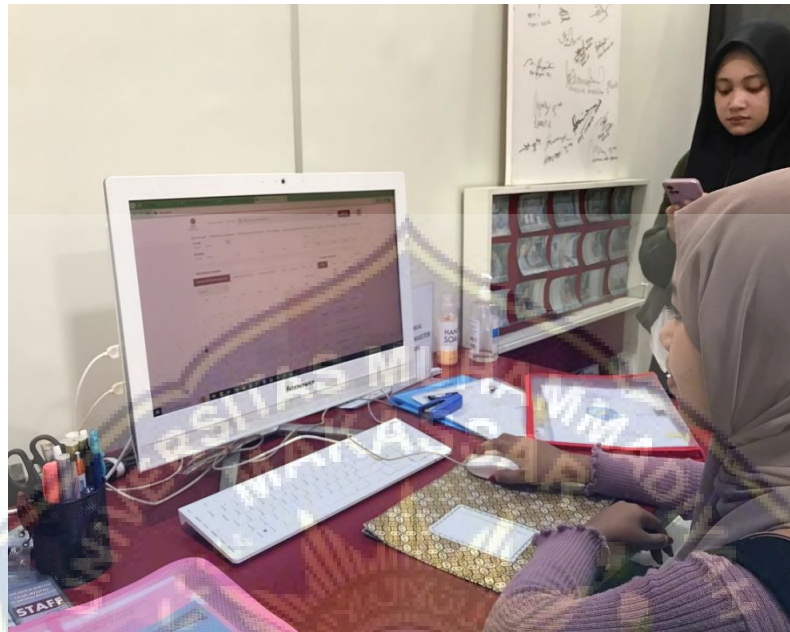
No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
4.	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.
5.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
6.	EXCL	XL Axiata Tbk.
7.	FREN	Smartfren Telecom Tbk.
8.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk
9.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
10.	ISAT	Indosat Tbk.
11.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
12.	KBLV	First Media Tbk.
13.	LAPD	Leyand International Tbk.
14.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
15.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
16.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.
17.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure T

18.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
19.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
20.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
21.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
22.	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.
23.	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
24.	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
25.	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.
26.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
27.	MPOW	Megapower Makmur Tbk.
28.	PPRE	PP Presisi Tbk.
29.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung T
30.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
31.	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia
32.	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal T
33.	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.
34.	PTPW	Pratama Widya Tbk.
35.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
36.	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo
37.	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.



LAMPIRAN 2

Dokumentasi proses penelitian



Tata cara pengambilan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)

The image shows two screenshots from the IDX website. The top screenshot displays the 'Daftar Saham' (List of Stocks) page, which provides a table of listed companies. The bottom screenshot shows the 'Laporan Keuangan dan Tahunan' (Financial and Annual Report) page for PT Adhi Karya (Persero) Tbk., detailing the company name, fiscal year, audit period, and available financial reports for download.

Daftar Saham

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.	24 Jun 2013	12.675.160.000	UTAMA
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	18 Mar 2004	8.407.608.979	UTAMA
3	ARKO	Arkora Hydro Tbk.	09 Jul 2022	2.928.495.000	PENGEMBANGAN
4	ASLI	Asri Karya Lestari Tbk.	05 Jan 2024	6.250.000.000	UTAMA
5	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	13 Mar 2014	3.934.592.500	UTAMA
6	BDKR	Berdikari Ponds Perkasa Tbk.	03 Mar 2023	4.717.455.769	PENGEMBANGAN

Laporan Keuangan dan Tahunan

ADHI
06 April 2021 | 10:35

Nama : PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
Tahun : 2020
Periode : Audit

- Final_LKA Adhi Karya 31 Desember 2020.pdf
- FinancialStatement-2020-Tahunan-ADHI.xlsx
- FinancialStatement-2020-Tahunan-ADHI.pdf
- instance.zip
- inlineXBRL.zip
- Surat Pengantar Lapkeu 2020.pdf

Salah satu contoh Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar

[2210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Property Industry					
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets		
Aset lancar			Current assets		
Kas dan setara kas	2,363,649,065,033	3,255,009,864,614	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha			Trade receivables		
Piutang usaha pihak ketiga	1,818,934,975,222	2,867,435,171,524	Trade receivables third parties		
Piutang usaha pihak berelasi	1,167,579,759,837	1,036,746,071,916	Trade receivables related parties		
Piutang retensi			Retention receivables		
Piutang retensi pihak ketiga	311,679,672,718	313,861,906,748	Retention receivables third parties		
Piutang retensi pihak berelasi	260,645,228,755	279,483,488,552	Retention receivables related parties		
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	6,891,925,101,299	10,007,270,896,121	Unbilled receivables third parties		
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	6,627,878,969,664	5,015,305,321,102	Unbilled receivables related parties		
Persediaan lancar			Current inventories		
Persediaan aset real estat lancar	5,984,705,394,176	4,542,917,552,518	Current real estate assets		
Persediaan lancar lainnya	336,397,812,483	235,694,315,879	Current inventories		
Biaya dibayar dimuka lancar	168,134,818,283	209,640,119,307	Current prepaid expenses		
Uang muka lancar			Current advances		
Uang muka lancar lainnya	437,639,729,204	542,744,282,093	Other current advances		
Pajak dibayar dimuka lancar	1,949,721,032,167	1,840,880,117,043	Current prepaid taxes		
Aset non-keuangan lancar lainnya	1,771,671,627,504	168,195,170,694	Other current non-financial assets		
Jumlah aset lancar	30,090,503,396,345	30,315,155,278,021	Total current assets		
Aset tidak lancar			Non-current assets		
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	220,493,994,694	137,619,517,838	Non-current restricted funds		
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables		
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	31,178,930,604	16,260,715,958	Other non-current receivables related parties		
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates		
Investasi pada entitas asosiasi	44,844,925,840	21,710,922,296	Investments in associates		
Investasi pada entitas ventura bersama	931,887,531,869	832,293,776,201	Investments in joint ventures		
Aset keuangan tidak			Non-current financial		

lancar			assets
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo	169,116,476,745		Non-current financial assets held-to-maturity
Aset keuangan tidak lancar lainnya	304,179,761,656	292,245,360,000	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	3,308,577,142	2,529,033,085	Deferred tax assets
Persediaan tidak lancar			Non-current inventories
Aset real estat tidak lancar	2,947,323,856,077	1,863,456,298,010	Non-current real estate assets
Persediaan tidak lancar lainnya	84,479,614,995	90,838,295,693	Non-current inventories
Properti investasi	912,441,102,649	1,018,362,440,742	Investment properties
Aset tetap	2,204,377,328,017	1,836,864,787,309	Property and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	149,843,140,529	88,496,789,396	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	8,003,385,240,207	6,200,677,936,528	Total non-current assets
Jumlah aset	38,093,888,626,552	36,515,833,214,549	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	2,689,292,954,242	1,744,228,083,063	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	9,395,112,957,140	6,549,803,297,160	Trade payables related parties
Utang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Utang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	705,379,876,626	670,262,987,594	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	1,624,817,511,834	1,129,454,655,273	Current accrued expenses
Utang pajak	683,364,082,555	348,903,724,027	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	571,657,520,801	71,364,278,908	Current unearned revenue
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja			Due to customers
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga	5,057,962,198,859	6,762,621,858,615	Due to customers third parties
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi	912,555,090,015	1,122,378,170,817	Due to customers related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	4,686,807,433,333	5,128,049,100,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang retensi	576,664,716,017	452,769,230,527	Current maturities of retention payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi		499,958,682,982	Current maturities of bonds payable

[2311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - Property Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	10,827,682,417,205	15,307,860,220,494	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(9,091,968,816,661)	(12,971,806,607,215)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,735,713,600,544	2,336,053,613,279	Total gross profit
Beban penjualan	(18,620,371,482)	(34,491,276,551)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(709,060,369,527)	(859,576,029,388)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	45,216,574,146	63,671,887,555	Finance income
Beban keuangan	(794,518,842,962)	(563,790,257,762)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2,368,114,134	(3,265,094,270)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(865,996,456)	(1,697,247,354)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	156,794,066,638	340,163,935,492	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	1,113,901,896	26,810,930,151	Other income
Beban lainnya	(61,800,037,633)	(120,305,386,508)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	356,340,639,098	1,183,575,074,644	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak yang dibayarkan	(332,637,986,651)	(516,526,653,115)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi)	23,702,652,447	665,048,421,529	Total profit (loss) from continuing operations
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	145,915,386,836		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak			Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(104,709,179,779)	559,143,276	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	41,206,207,057	559,143,276	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	41,206,207,057	559,143,276	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	64,908,859,504	665,607,564,805	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to

[241000] Statement of changes in equity - Property Industry - Current Year

31 December 2020

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saldo awal	Saldo awal tahun ini	Saldo awal tahun ini	Saldo awal tahun ini	Saldo awal tahun ini	Saldo awal tahun ini	Saldo awal tahun ini	Saldo awal tahun ini	Saldo awal tahun ini
	Balance at beginning of period	Balance at beginning of period	Balance at beginning of period	Balance at beginning of period	Balance at beginning of period	Balance at beginning of period	Balance at beginning of period	Balance at beginning of period	Balance at beginning of period
Modal disetor									
Saldo awal periode sebelum penyesuaian	598,894,937,000	2,588,833,884,883	494,551,474,229	3,117,842,245	2,864,005,872,038	633,421,534,546	6,810,018,544,005	24,270,135,316	6,834,297,680,021
Penyesuaian									
Perubahan awal standar akuntansi baru dan revisi						(1,585,462,745,078)	(1,585,462,745,078)	(622,972,989)	(1,261,310,616,048)
Perubahan awal standar akuntansi						(177,486,016,081)	(177,486,016,081)	5,948,065,798,407	5,979,682,811,975
Perubahan awal standar akuntansi						23,976,887,476	23,976,887,476	(24,235,029)	23,792,652,447
Laba (rugi)	308,084,937,608	2,390,823,984,613	494,551,474,229	3,117,842,245	2,864,005,872,038	(104,709,179,779)	41,144,693,098	61,556,969	41,206,207,057
Pendapatan komprehensif lainnya						(87,426,773,445)	(87,426,773,445)	(66,380,474,121)	(66,380,474,121)
Penarikan cadangan umum									
Distribusi dividen kas									
Penjualan saham non-terdaftar atau pembelian kembali saham									
Penjualan saham, after period	308,084,937,608	2,390,823,984,613	610,405,303,198	3,117,842,245	3,461,431,645,463	(1,471,608,792,407)	5,948,266,862,808	20,643,084,478	5,978,910,447,358

[241000] Statement of changes in equity - Property Industry - Prior Year
31 December 2019
Laporan perubahan ekuitas

Keterangan	2019		2018		2017		2016		2015		2014	
	Saldo awal	Saldo akhir	Saldo awal	Saldo akhir	Saldo awal	Saldo akhir	Saldo awal	Saldo akhir	Saldo awal	Saldo akhir	Saldo awal	Saldo akhir
Modal dasar												
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	306.084.007.000	2.088.833.884.863	404.051.473.229	(10.946.856.932)	3.117.942.245	2.346.878.747.872	644.168.805.358	6.274.484.034.700	10.786.961.053	6.285.271.896.358	6.285.271.896.358	6.285.271.896.358
Penyajian kembali												
Saldo akhir periode	306.084.007.000	2.088.833.884.863	404.051.473.229	(10.946.856.932)	3.117.942.245	2.346.878.747.872	644.168.805.358	6.274.484.034.700	10.786.961.053	6.285.271.896.358	6.285.271.896.358	6.285.271.896.358
Laba (rugi)												
Penjualan aset non-keuangan												
Perbaikan cadangan umum												
Dividen tunai												
Perubahan wajar atas penilaian aset												
Saldo akhir periode	306.084.007.000	2.088.833.884.863	404.051.473.229	(10.946.856.932)	3.117.942.245	2.346.878.747.872	644.168.805.358	6.274.484.034.700	10.786.961.053	6.285.271.896.358	6.285.271.896.358	6.285.271.896.358

Laporan arus kas
Arus kas dari aktivitas operasi

	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12.865.638.770.543	13.456.079.134.421	Receipts from customers
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	647.951.599.574	169.335.780.335	Other cash receipts from operating activities
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(11.362.400.176.895)	(12.027.618.926.353)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(444.598.910.198)	(562.450.616.618)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1.708.101.283.224	1.036.245.317.785	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(328.052.808.483)	(497.083.535.297)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.378.008.474.761	539.161.836.468	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(12.586.661.907)	(121.977.019.984)	Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.975.475.150	10.153.535.800	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan tanah dalam pengembangan	(255.436.540.871)	(313.881.611.303)	Payments for acquisition of land for development
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(204.574.978.089)	(974.280.337.900)	Payments for acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan kepemilikan pada entitas ventura bersama	195.017.117.800	92.061.226.842	Proceeds from sales of interests in joint ventures
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama	(223.017.423.770)	(227.086.799.277)	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	45.216.574.146	63.671.887.555	Interest received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(35.934.401.656)		Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(518.541.144.157)	(1.557.856.475.751)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	3.234.242.338.671	4.758.752.122.412	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4.006.203.618.373)	(2.789.775.098.726)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen dari	(66.380.474.121)	(128.831.781.042)	Dividends paid from financing

Salah satu bentuk contoh Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar



LAMPIRAN 3**Hasil olah data dari laporan keuangan dan laporan tahunan**

N O	KET. PERUSAHAAN	Tahun	X			Y1	Y2	Y3
			Preass sure	opportu nity	rationaliz ation	Financ ial stabilit y	Financ ial target	Ekster nal pressu re
1	Acset Indonusa Tbk.	2020	2.55	1.36	2	4.65	4.55	4.69
		2021	2.63	1.33	2	4.3	4.15	4.21
		2022	2.55	1.25	2	4.28	4.2	4.32
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	2020	2.43	1.43	2	4.51	4.44	4.55
		2021	2.31	1.31	2	4.66	4.48	4.45
		2022	2.33	1.33	2	4.41	4.27	4.36
3	Bali Towerindo Sentra Tbk.	2020	2.67	1.47	2	3.79	3.89	3.99
		2021	2.6	1.3	2	3.99	3.84	3.87
		2022	2.51	1.21	2	3.96	3.99	3.88
4	Bakrie Telecom Tbk.	2020	1.83	1.13	2	2.86	2.86	2.92
		2021	1.7	1.3	2	2.97	2.75	2.97
		2022	1.22	1.22	2	3.3	3.28	3.35
5	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	2020	1.23	1.31	2	3.8	3.77	3.73
		2021	1.2	1.33	2	3.67	3.58	3.51
		2022	1.31	1.7	2	3.35	3.42	3.39
6	XL Axiata Tbk.	2020	1.33	1.22	2	4.37	4.21	4.43
		2021	1.67	1.23	2	4.18	4.23	4.3
		2022	1.6	1.2	2	4.39	4.3	4.46
7	Smartfren Telecom Tbk.	2020	2.51	1.44	2	4.22	4.28	4.3
		2021	2.83	1.3	1	4.26	4.3	4.27
		2022	2.7	1.46	2	4.29	4.2	4.29

8	Visi Telekomunikasi Infrastruk	2020	1.22	1.19	2	3.65	3.6	3.55
		2021	1.23	1.2	1	3.58	3.62	3.5
		2022	1.2	1.31	2	3.74	3.66	3.54
9	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	2020	1.54	1.33	2	3.8	3.73	3.77
		2021	1.5	1.17	2	3.43	3.47	3.38
		2022	1.46	1.4	2	3.63	3.68	3.73
10	Indosat Tbk.	2020	1.19	1.31	2	4.42	4.38	4.37
		2021	1.2	1.43	1	4.48	4.48	4.43
		2022	1.31	1.7	1	4.3	4.24	4.28
11	Jaya Konstruksi Manggala Prata	2020	1.33	1.4	2	3.62	3.78	3.72
		2021	1.67	1.36	2	3.69	3.52	3.59
		2022	1.6	1.63	2	3.5	3.55	3.51
12	First Media Tbk.	2020	1.51	1.2	2	4.48	4.43	4.45
		2021	1.83	1.54	1	4.7	4.65	4.6
		2022	1.7	1.5	1	4.99	4.85	4.88
13	Leyand International Tbk.	2020	1.4	1.46	2	5.1	5.03	5.06
		2021	1.36	1.19	1	4.52	4.98	4.92
		2022	1.63	1.2	1	3.28	3.17	3.18
14	Nusa Raya Cipta Tbk.	2020	2.55	1.67	2	3.89	3.79	3.87
		2021	2.51	1.6	2	3.72	3.86	3.82
		2022	2.83	1.51	2	3.83	3.69	3.93
15	PP (Persero) Tbk.	2020	2.7	1.83	2	4.32	4.25	4.3
		2021	2.22	1.7	1	4.21	4.16	4.31
		2022	2.23	1.4	1	4.11	4.25	4.31
16	Solusi Tunas Pratama Tbk.	2020	1.2	1.4	2	4.12	4.35	4.32
		2021	1.54	1.36	2	4.38	4.23	4.28
		2022	1.5	1.63	1	3.86	3.92	3.96

1 7	Tower Bersama Infrastructure T	2020	1.46	1.55	2	4.22	4.39	4.31
		2021	1.19	1.43	2	4.41	4.37	4.31
		2022	1.2	1.7	1	4.14	4.36	4.34
1 8	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2020	2.31	1.4	2	3.83	3.96	3.93
		2021	2.4	1.36	2	3.96	3.84	3.86
		2022	2.33	1.63	1	3.92	3.87	3.82
1 9	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2020	1.67	1.51	1	4.12	4.33	4.32
		2021	1.6	1.83	1	4.22	4.8	4.32
		2022	1.51	1.7	1	4.24	4.39	4.34
2 0	Waskita Karya (Persero) Tbk.	2020	1.83	1.22	1	4.28	4.46	4.48
		2021	1.7	1.23	2	4.24	4.46	4.44
		2022	1.4	1.2	2	4.25	4.48	4.45
2 1	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	2020	2.36	1.54	2	3.79	3.83	3.89
		2021	2.63	1.5	1	4.16	4.03	4.06
		2022	0.333	1.46	1	4.28	4.02	4.08
2 2	Maharaksa Biru Energi Tbk.	2020	1.4	1.19	1	4.51	4.58	4.52
		2021	1.36	1.2	2	4.6	4.52	4.5
		2022	1.63	1.31	2	4.36	4.21	4.26
2 3	Paramita Bangun Sarana Tbk.	2020	1.55	1.31	2	3.16	3.12	3.16
		2021	1.43	1.33	2	3.13	3.23	3.23
		2022	1.7	1.67	2	3.11	3.28	3.21
2 4	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	2020	1.4	1.6	2	4.11	4.12	4.1
		2021	1.36	1.51	2	4.21	4.03	4.01
		2022	1.63	1.83	1	3.71	3.99	3.91
2 5	Terregra Asia Energy Tbk.	2020	0.4	1.7	2	2.97	2.95	2.97
		2021	0.36	1.4	2	3.21	3.04	3.08
		2022	0.63	1.36	2	3.32	3.19	3.12

2 6	Totalindo Eka Persada Tbk.	2020	0.55	1.63	2	4.26	4.15	4.16
		2021	0.43	1.55	2	4.16	4.14	4.16
		2022	0.31	1.19	2	4.33	4.27	4.23
2 7	Megapower Makmur Tbk.	2020	1.51	1.2	2	3.68	3.72	3.78
		2021	1.83	1.31	2	3.98	3.66	3.68
		2022	1.7	1.33	2	3.74	3.67	3.64
2 8	PP Presisi Tbk.	2020	1.22	1.31	1	4.19	4.05	4.09
		2021	1.23	1.33	2	4.25	4.03	4.05
		2022	1.2	1.67	1	4.37	4.02	4.07
2 9	Wijaya Karya Bangunan Gedung T	2020	1.54	1.6	1	4.26	4.17	4.16
		2021	1.5	1.51	2	4.12	4.15	4.1
		2022	1.46	1.83	1	3.87	3.92	3.97
3 0	Jasa Armada Indonesia Tbk.	2020	1.19	1.333	2	3.22	3.15	3.11
		2021	1.2	1.4	2	2.75	2.98	2.95
		2022	1.31	1.36	2	2.78	2.93	2.98
3 1	Gihon Telekomunik asi Indonesia	2020	0.33	1.63	2	2.85	2.99	2.95
		2021	0.67	1.55	1	3.29	3.34	3.39
		2022	0.6	1.51	2	3.38	3.47	3.48
3 2	Indonesia Kendaraan Terminal T	2020	1.31	1.83	2	3.91	3.93	3.81
		2021	1.33	1.63	1	3.92	3.82	3.82
		2022	1.67	1.55	2	3.55	3.83	3.85
3 3	Kencana Energi Lestari Tbk.	2020	1.6	1.31	2	3.72	3.84	3.82
		2021	1.51	1.33	2	3.92	3.89	3.82
		2022	1.83	1.67	1	3.6	3.82	3.8
3 4	Pratama Widya Tbk.	2020	1.7	1.46	2	3.21	3.12	3.11
		2021	1.4	1.19	2	2.88	2.92	2.98
		2022	1.36	1.2	2	3.19	3.08	3.09

3 5	Lancartama Sejati Tbk.	2020	1.63	1.46	2	4.35	4.24	4.25
		2021	1.55	1.19	2	4.47	4.25	4.27
		2022	1.19	1.36	2	4.26	4.22	4.25
3 6	Centratama Telekomunik asi Indo	2020	1.2	1.31	1	4.11	4.27	4.21
		2021	1.31	1.33	2	4.76	4.55	4.5
		2022	1.33	1.67	2	4.9	4.68	4.63
3 7	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	2020	0.67	1.31	2	3.58	3.13	3.08
		2021	0.6	1.33	2	3.2	3.15	3.12
		2022	0.51	1.46	1	3.18	3.15	3.08

Sumber : Diolah Oleh Peneliti



LAMPIRAN 4

HASIL OLAH DATA SPSS 26

- Uji deskriptif

Descriptive Statistics

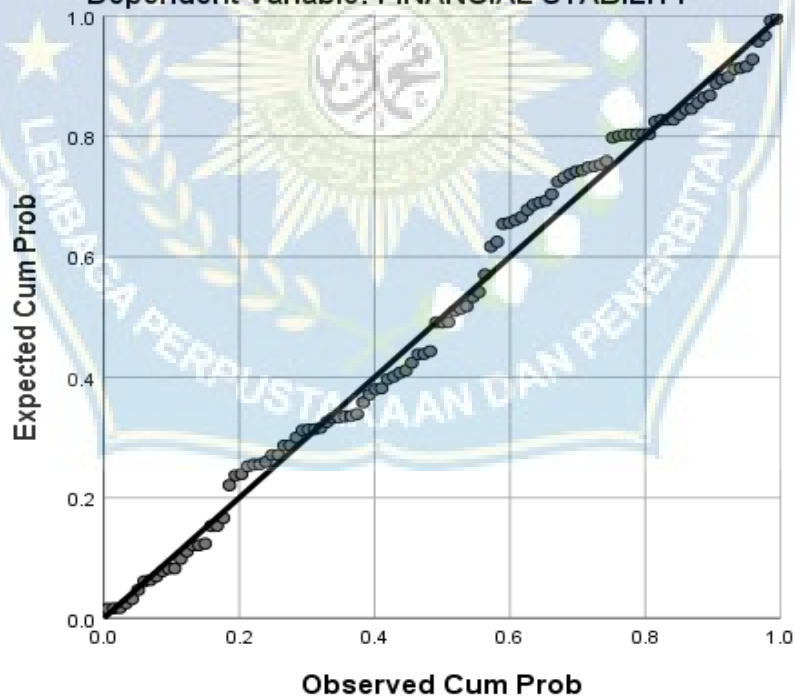
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESSURE	111	0	3	1.56	.604
OPPORTUNITY	111	1	2	1.42	.180
RATIONALIZATION	111	1	2	1.73	.446
FINANCIAL STABILITY	111	3	5	3.93	.521
FINANCIAL TARGET	111	3	5	3.92	.517
EKSTERNAL PRESSURE	111	3	5	3.92	.514
Valid N (listwise)	111				

- Uji normalitas

Y1

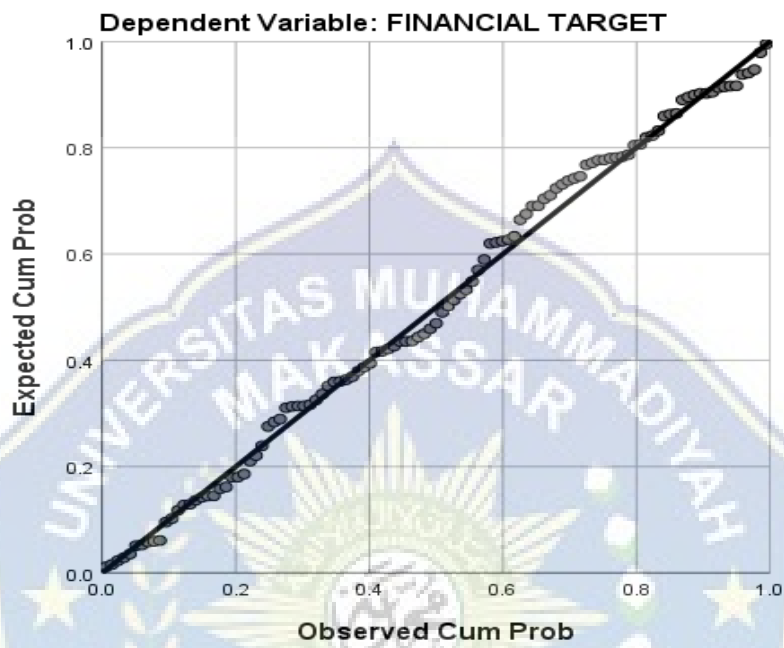
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: FINANCIAL STABILITY



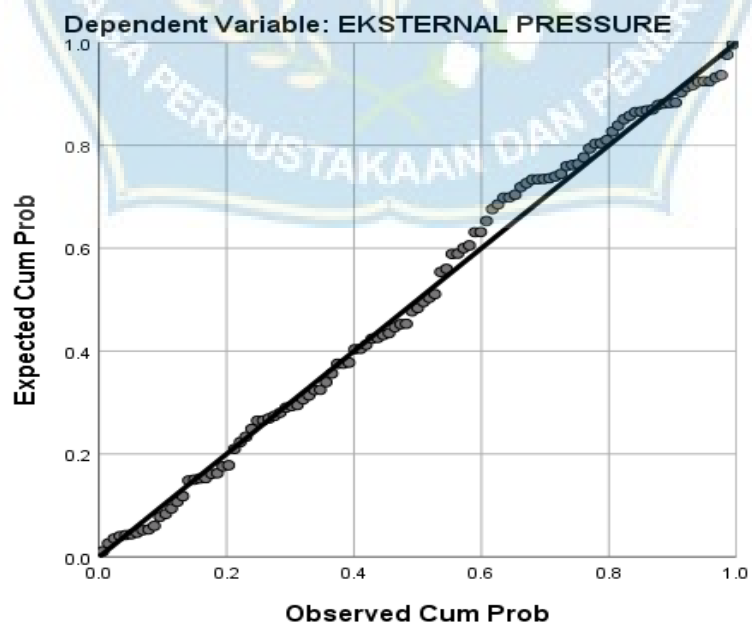
Y2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Y3

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



- Uji multikolinearitas

Y1

Coefficients^a

Jel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	4.608	.458		10.059	.000		
PRESSURE	.247	.079	.287	3.145	.002	.980	1.020
OPPORTUNITY	-.415	.257	-.151	-1.616	.109	.935	1.069
RATIONALIZATION	-.263	.108	-.225	-2.433	.017	.951	1.051

- Uji heterokedastisitas

Y1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.192	.531		.361	.720
	PRESSURE	.120	.087	.190	1.377	.174
	OPPORTUNITY	-.201	.297	-.095	.675	.503
	RATIONALIZATION	-.007	.120	-.008	-.058	.954

- Uji autokorelasi

Y1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.082	.499	.887

a. Predictors: (Constant), RATIONALIZATION, PRESSURE, OPPORTUNITY

b. Dependent Variable: FINANCIAL STABILITY

Y2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376 ^a	.142	.117	.485	.936

a. Predictors: (Constant), RATIONALIZATION, PRESSURE, OPPORTUNITY

b. Dependent Variable: FINANCIAL TARGET

Y3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 ^a	.155	.131	.479	.920

a. Predictors: (Constant), RATIONALIZATION, PRESSURE, OPPORTUNITY

b. Dependent Variable: EKSTERNAL PRESSURE

UJI T ATAU PARSIAL

Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.608	.458		10.059	.000		
	PRESSURE	.247	.079	.287	3.145	.002	.980	1.020
	OPPORTUNITY	-.415	.257	-.151	-1.616	.109	.935	1.069
	RATIONALIZATION	-.263	.108	-.225	-2.433	.017	.951	1.051

a. Dependent Variable: FINANCIAL STABILITY

Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.592	.447		10.271	.000		
	PRESSURE	.250	.077	.293	3.261	.001	.980	1.020
	OPPORTUNITY	-.332	.251	-.122	-1.324	.188	.935	1.069
	RATIONALIZATION	-.334	.105	-.288	-3.165	.002	.951	1.051

a. Dependent Variable: FINANCIAL TARGET

Y3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.578	.440		10.398	.000		
	PRESSURE	.289	.076	.339	3.822	.000	.980	1.020
	OPPORTUNITY	-.391	.247	-.144	-1.584	.116	.935	1.069
	RATIONALIZATION	-.308	.104	-.268	-2.969	.004	.951	1.051

a. Dependent Variable: EKSTERNAL PRESSURE

LAMPIRAN 5

Surat izin penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2863/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 9 Rabiul Akhir 1445
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 23 Nopember 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Ketua Bursa Efek Indonesia
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 29/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 20 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SULGIAH OKTAMI**
 No. Stambuk : **10573 1104720**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Akuntansi**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH FRAUD TRIANGLE ACTIVITY TERHADAP FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET DAN EKSTERNAL PRESSURE PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2018-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Nopember 2023 s/d 30 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 M. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761



11-23

LAMPIRAN 6

Surat balasan izin penelitian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588; Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com	
		Makassar, 25 Januari 2024 13 Rajab 1445 H
Nomor : 012/GI-UIW/2024 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian		
Kepada Yth., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Di Tempat		
Assalamu/alaikum WY Wb		
Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 2863/05/C.4-VIII/XI/1445/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:		
1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:		
Nama	Sulgia Oktami	
Stambuk	105731164720	
Program Studi	Akuntansi	
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Fraud Triangle Activity</i> Terhadap <i>Financial Stability, Financial Target</i> Dan <i>Eksternal Pressure</i> Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*	
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.		
Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. <i>Fastabiqul khaerat,</i>		
Pembina Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar		
 Dr. A. Ifayani Haanurat NBM: 857 606		

LAMPIRAN 7

HASIL TURNITIN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sulgiah Oktami
 Nim : 105731104720
 Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Maret 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Hum, M.I.P
 01221 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Sulgiah Oktami

105731104720

by TutupTahap

Submission date: 21-Mar-2024 08:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2326316451

File name: BAB_1_SKRIPSI.docx (35.65K)

Word count: 1333

Character count: 9675



BAB I Sulgiah Oktami 105731104720

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	LULUS	5%
2	jurnal.machung.ac.id Internet Source	turnitin	2%
3	arham44gusdiar.wordpress.com Internet Source		1%
4	www.coursehero.com Internet Source		1%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Sulgiah Oktami 105731104720

by TutupTahap

Submission date: 21-Mar-2024 08:19AM (UTC+0700)

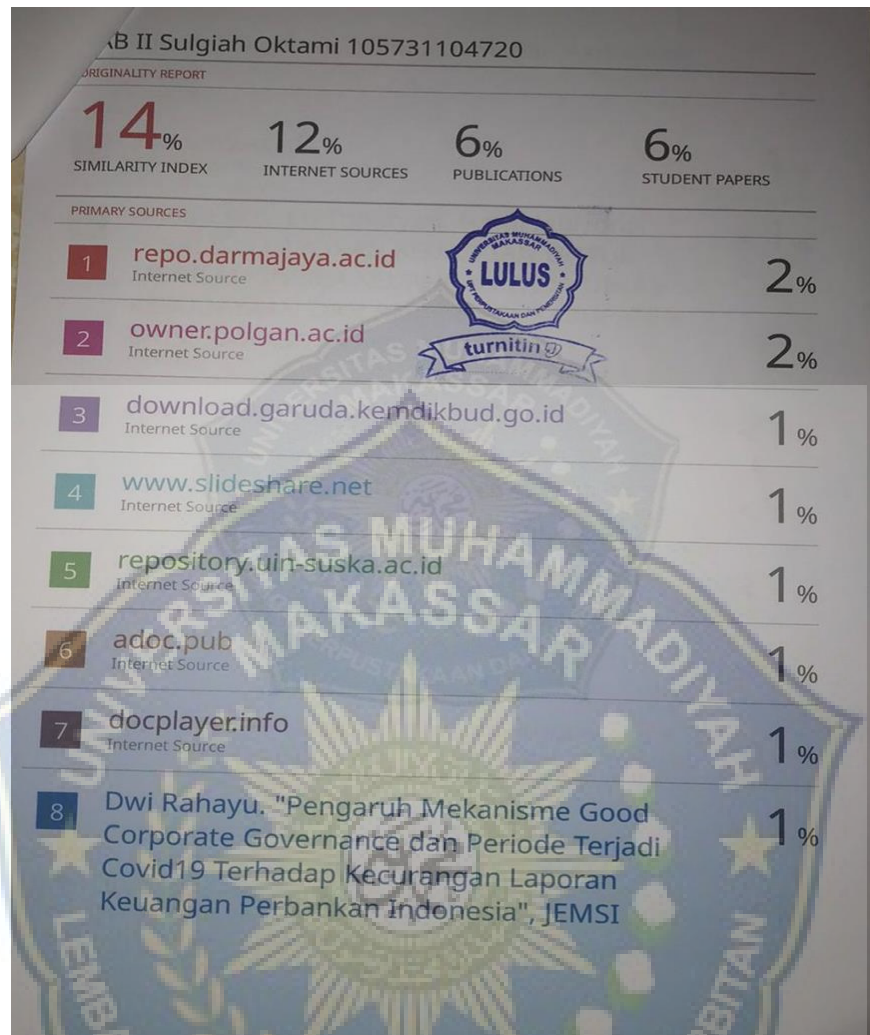
Submission ID: 2326317238

File name: BAB_II_SKRIPSI.docx (90,08K)

Word count: 3943


Character count: 28248






(Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi),
2023
Publication

9	etd.umsida.ac.id Internet Source	1 %
10	Annisa Fitri, Eri Triharyati, Hardi Mulyono. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MUSI RAWAS", Owner, 2024 Publication	<1 %
11	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
12	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
16	www.jurnalintelektiva.com Internet Source	<1 %
17	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %



18	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
19	core.ac.uk Internet Source	<1%
20	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1%
21	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB III Sulgiah Oktami 105731104720

by TutupTahap

Submission date: 21-Mar-2024 08:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2326318357

File name: BAB_III_SKRIPSI.docx (60.47K)

Word count: 1762

Character count: 12395



LAB III Sulgiah Oktami 105731104720

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	journal.untar.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	1%
7	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1%
8	es.scribd.com Internet Source	<1%
9	Elvira Try Oktaviani, Mu'minatus Sholichah. "Pengaruh Laba, Arus Kas, dan Corporate	<1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS

turnitin

Governance Terhadap Prediksi Financial Distress", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2020
Publication

10

Wenny Anggeresia Ginting. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement", ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2019
Publication

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB V Sulgiah Oktami 105731104720

by TutupTahap

Submission date: 21-Mar-2024 08:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2326320429

File name: BAB_V_SKRIPSI.docx (24.78K)

Word count: 218

Character count: 1906



BAB V Sulgiah Oktami 105731104720

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


LULUS

turnitin

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



The image shows a Turnitin originality report for a document titled 'BAB V Sulgiah Oktami 105731104720'. The report displays four categories with 0% similarity: Similarity Index, Internet Sources, Publications, and Student Papers. A 'LULUS' (Pass) stamp from Universitas Muhammadiyah Makassar is visible, along with the Turnitin logo. Below the report, there are settings for 'Exclude quotes', 'Exclude bibliography', and 'Exclude matches', all set to 'Off'. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is overlaid on the bottom half of the page.

LAMPIRAN 8

HASIL VALIDASI DATA


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	SULGIAH OKTAMI			
NIM	105731104720			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH <i>FRAUD TRIANGLE ACTIVITY</i> TERHADAP <i>FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET, DAN EKSTERNAL PRESSURE</i> PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2020 – 2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Abdul Salam SE., M.Si., Ak., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Hasanuddin, S.E., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, SE., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	08/02/24	-	
2	Sumber data (data sekunder)	08/02/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	08/02/24	-	
4	Hasil Statistik deskriptif	08/02/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	08/02/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	08/02/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	08/02/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	08/02/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	08/02/24	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



SULGIAH OKTAMI. Panggilan Ugi lahir di Kajang pada tanggal 25 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muchtar dan Ibu Muliati. Peneliti ini adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln Bontoduri Raya, Pa'baeng-baeng, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 272 Bulukumba lulus tahun 2014, SMP Negeri SATAP 8 Bulukumba lulus tahun 2017, SMA Negeri 15 Bulukumba lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.